VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023 (Audited) ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
13. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-536/PB/2022 tentang Rilis Aplikasi Versi 20.0.0 dan Persediaan versi 20.0.0 serta Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran Dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 28 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2022;
14. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-555/PB/2022 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahunan Tahun 2022 serta Rilis Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 505/ KMK.05/2015 tanggal 9 April 2015 tentang Penetapan

Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaa Keuangan Badan Layanan Umum.

16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/ PMK.05/ 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/ PMK.05/ 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 231/ PMK.05/ 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/ PMK.05/ 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
20. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006, tanggal 11 Mei 2006. Sejarah Undiksha diawali dari Kursus B-1 untuk menyediaan Guru Bahasa Indonesia tahun 1955 dan Guru Perniagaan tahun 1957

untuk tingkat SMA. Pada tahun 1962 kedua jenis kursus tersebut digabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga. Pada tahun yang sama FKIP bergabung dengan Universitas Udayana, dan pada tahun 1963 menjadi bagian IKIP Malang cabang Singaraja. Pada tahun 1968, FKIP dijadikan dua fakultas, Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan kembali menjadi bagian Universitas Udayana. Pada tahun 1981, FKg dan FIP digabung menjadi FKIP Universitas Udayana. Pada tahun 1993, FKIP pisah dengan UNUD menjadi STKIP Singaraja, dan tahun 2001 menjadi IKIP Negeri Singaraja. Proses panjang yang ditempuh kedua jenis kursus tersebut akhirnya menjadi Undiksha, setelah IKIP Singaraja diubah statusnya menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan Peraturan Presiden Nomor: 11/2006, tanggal 11 Mei 2006. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 505/KMK05/2015 tanggal 6 Mei 2015, Undiksha ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). PK-BLU menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah. Alasan utama mengapa lembaga publik termasuk perguruan tinggi menerapkan PK-BLU adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik

Sepanjang Tahun 2023 Universitas Pendidikan telah berhasil meraih berbagai prestasi. Pada anugerah Diktiristek 2023 Undiksha meraih 13 Penghargaan antara lain:

1. Anugerah Kerjasama kategori PTN-BLU meraih *Gold Winner* sub kategori Kerja Sama dengan Industri Terbaik, *Gold Winner* sub kategori Kerja Sama dengan Pemerintah dan NGO Terbaik, dan *Silver Winner* sub

kategori Kerjasama Internasional Terbaik.

2. Anugerah Kelembagaan Kategori PTN dan PTS meraih *Gold Winner* untuk Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023, Liga 2, Regional 3.
3. Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat meraih *Bronze Winner* Kategori Institusi dengan Peningkatan Kinerja Terbaik (Sinta Award) sub kategori Institusi Klaster Mandiri/ Utama Madya/ Pratama dengan Peningkatan Skor Sinta Tertinggi Periode Tahun 2020-2022, *Silver Winner* Kategori Publikasi (Garuda Award) sub kategori Institusi Klaster Mandiri dengan Skor Publikasi Ilmiah Tertinggi Periode Tahun 2020-2022, dan *Silver Winner* Kategori Dosen Berprestasi (Sinta Award) sub kategori Dosen Berprestasi dengan Usia di Bawah 40 tahun dengan Sinta Score Tertinggi Tahun 2020-2022 diraih oleh Prof. Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom., IPM.,ASEAN.Eng.
4. Anugerah Humas Kategori PTN BLU meraih *Bronze Winner* Sub Kategori Laman, *Silver Winner* Sub Kategori Majalah, *Bronze Winner* Sub Kategori Siaran Pers, dan *Bronze Winner* Sub Kategori Unit Layanan Terpadu.
5. Terbaik I atas Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
6. Terbaik 3 Kategori Perguruan Tinggi Negeri Dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Disamping itu, mahasiswa Undiksha juga banyak menorehkan prestasi tingkat nasional dan internasional. Prestasi tersebut seperti inovasi, teknologi, karya tulis ilmiah, seni budaya dan olahraga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha, Undiksha mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat. Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Rektor dibantu oleh tiga Wakil, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama; Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum; dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Hubungan Masyarakat. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh tiga Kepala Biro yaitu Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan; Kepala Biro Keuangan dan Umum, dan Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama. Selain itu, untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibentuk tujuh Unit Penunjang Akademik (UPA), terdiri atas UPA Perpustakaan, UPA TIK, UPA Bahasa, UPA Laboratorium Pendidikan Terpadu, UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, UPA Layanan Bimbingan dan Konseling, serta UPA Layanan Uji Kompetensi. Selain itu, untuk mendukung percepatan pengembangan Undiksha, terdapat dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, sertta Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Selain itu juga dibentuk Badan Kemahasiswaan untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan.

Fakultas, jurusan, dan program studi yang ada di lingkungan Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Matematika dan llmu Pengetahuan Alam (FMIPA) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)

b. Program Studi Matematika (S1)
c. Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
d. Program Studi Fisika (S1)
e. Program Studi Pendidikan Kimia (S1)
f. Program Studi Kimia (S1)
g. Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
h. Program Studi Biologi (S1)
i. Program Studi Pendidikan IPA (S1)
j. Program Studi Akuakultur (S1)
k. Program Studi Bioteknologi Kelautan (D4)
l. Program Studi Kimia Terapan (D4)

2. Fakultas Hukum dan llmu Sosial (FHIS) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Geografi (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
   d. Program Studi Perpustakaan (D3)
   e. Program Studi Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh (D4)
   f. Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1)
   g. Program Studi Ilmu Hukum (S1)
   h. Program Studi Geografi (S1)
3. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1)
   d. Program Studi Pendidikan Bahasa Bali (S1)
   e. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (S1)
   f. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D3)
   g. Program Studi Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (D4)
4. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) membawahi:
   a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)

b. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1)
c. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disingkat PGSD (S1)
d. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini disingkat PG PAUD (S1)

5. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1)
   d. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1)
   e. Program Studi Sistem Informasi (S1)
   f. Program Studi Ilmu Komputer (S1)
   g. Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (S1)
   h. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D4)
   i. Program Studi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (D4)
6. Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (S1)
   b. Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)
7. Fakultas Ekonomi (FE) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
   b. Program Studi Akuntasi Sektor Publik (D4)
   c. Program Studi Pengelolaan Perhotelan (D4)
   d. Program Studi Manajemen (S1)
   e. Program Studi Akuntansi (S1)
8. Fakultas Kedokteran membawahi :
   a. Program Studi Kedokteran (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (Profesi)

c. Program Studi Keperawatan (S1)
d. Program Studi Profesi Ners (Profesi)
e. Program Studi Kebidanan (S1)
f. Program Studi Profesi Bidan (Profesi)
g. Program Studi Kebidanan (D3)

9. Program Pascasarjana yang membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa (S2)
   b. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
   c. Program Studi Administrasi Pendidikan (S2)
   d. Program Studi Pendidikan Dasar (S2)
   e. Program Studi Pendidikan Matematika (S2)
   f. Program Studi Pendidikan IPA (S2)
   g. Program Studi Teknologi Pembelajaran (S2)
   h. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
   i. Program Studi Pendidikan IPS (S2)
   j. Program Studi Ilmu Komputer (S2)
   k. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S2)
   l. Program Studi Pendidikan Olahraga (S2)
   m. Program Studi Ilmu Manajemen (S2)
   n. Program Studi Akuntansi (S2)
   o. Program Studi Pendidikan Kimia (S2)
   p. Program Studi Manajemen Lingkungan (S2)
   q. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
   r. Program Studi Ilmu Pendidikan (S3)
   s. Program Studi Pendidikan Bahasa (S3)
   t. Program Studi Pendidikan Dasar (S3)
   u. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S3)
   v. Program Studi Teknologi Pendidikan (S3)

Universitas Pendidikan Ganesha memiliki Visi menjadi universitas unggul di Asia pada tahun 2045 berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana,* sedangkan misi dari Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai

berikut :

a. menyelenggarakan pendidikan yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter;

b. menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;

c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif; dan

d. menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

Sasaran strategis Renstra Undiksha Tahun 2020-2024 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing regional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra Undiksha tahun sebelumnya yaitu : peningkatan kapasitas Undiksha sebagai perguruan tinggi, peningkatan layanan Pendidikan tinggi, dan peningkatan keunggulan akademik untuk daya saing nasional.

Organisasi dan Tata Kerja Undiksha telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 10 Tahun 2023 tanggal 4 Januari 2023, Undiksha dipimpin oleh :

a. Senat Universitas Pendidikan Ganesha

Ketua	:	Prof.Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.
Sekretaris	:	Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., PhD

b. Pimpinan Universitas

Rektor	:	Prof.Dr.I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Wakil Rektor I	:	Prof. Dr. Gede Rasben Dantes, S.T,M.TI.

Wakil Rektor II : Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd.

Wakil Rektor III : Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudiana, M.Kes

c. Dewan Pengawas

Ketua : Hamid Muhammad, Ph.D

d. Satuan Pengawasan Internal

Ketua : I Wayan Krisna Eka Putra, S.Pd.,M.Eng

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Audited Tahun Anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Pendidikan Ganesha. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi SAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan

Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas

Kebijakan Akuntansi

A.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Audited Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahaan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan BLU Undiksha dalam memodifikasi sumber daya di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan BLU Undiksha dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan kas dan setara kas di masa depan. Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pendanaan di masa depan dan bagaimana surplus dan arus kas di masa depan akan digunakan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh BLU Undiksha akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Akuntansi Atas Pendapatan

Pendapatan-LRA

- **Pendapatan-LRA**

  Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

  Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

  Bagian Pendapatan Satker BLU dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha sesuai perjanjian kerjasama, diakui sebagai Pendapatan BLU. Sedangkan penerimaan yang merupakan bagian pendapatan mitra usaha dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitrausaha tidak dapat diakui sebagai Pendapatan BLU. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

- **Pendapatan-LO**

  Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat : (a) Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan. (b) Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Akuntansi pendapatan-LO

dilaksanakan berdasarkan azas bruoto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional. Klasifikasi Pendapatan Undiksha yaitu Pendapatan Badan Layanan Umum : pendapatan BLU merupakan pendapatan jasa layanan umum (pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya), pendapatan hibah (pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan, tanpa adanya kewajiban bagi BLU-Undiksha untuk menyerahkan barang/jasa), pendapatan kerjasama (perolehan dari kerjasama operasional dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU-Undiksha), dan pendapatan BLU lainnya (pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa layanan perbankan BLU dan Pendapatan dari pengelolaan badan pengelola usaha (Badan Pengelola Usaha).

2. Kebijakan Akuntansi Atas Belanja dan Beban

a. Belanja

Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah dan BLU-Undiksha. Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto, dicatat dan disajikan berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN). Khusus

Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis belanja, organisasi, dan fungsi. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Klasifikasi Belanja di Universitas Pendidikan Ganesha adalah Belanja Pegawai; Belanja Barang; dan Belanja Modal.

Beban

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban dicatat dan disajikan dengan ketentuan aset: 1. jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan; 2. jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang; dan 3. alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi Beban di Universitas Pendidikan Ganesha adalah: Beban Pegawai; Beban Persediaan; Beban Barang dan Jasa; Beban Pemeliharaan; Beban Perjalanan Dinas; Beban Penyisihan Piutang Tidak tertagih; dan Beban Penyusutan dan Amortisasi.

Aset

3. Kebijakan Akuntansi Atas Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasi dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui : (a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLU-Undiksha dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; (b) pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi : Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar adalah suatu aset diklasifikasikan sebagai asset lancer jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar terdiri dari :

1. Kas dan Setara Kas (Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas dan Setara Kas, Kas BLU)

   Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU-Undiksha. Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran. Kas terdiri dari : (1) Kas di Bendahara Pengeluaran; (2) Kas dan Setara Kas

Lainnya; (3) Kas BLU.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal pelaporannya serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas terdiri dari : (1) Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan; (2) Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan Setara Kas diakui pada saat diterima oleh BLU-Undiksha. Kas dan Setara Kasa dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dijabarkan menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank Indonesia pada tanggal neraca.

2. Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLU-Undiksha dan/atau hak BLU-Undiksha yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah**.** Piutang BLU-Undiksha terdiri dari : 1. Piutang Operasional BLU (Piutang usaha pelayanan pendidikan), 2. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Piutang internal; piutang dari Kerjasama dengan Lembaga)**.** Piutang yang berasal dari transaksi pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, pemberian fasilitas/jasa oleh BLU-Undiksha kepada pihak ketiga diakui sebagai piutang memenuhi kriteria sebagai berikut : 1. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban Entitas Pelaporan dan pihak ketiga secara jelas; 2.

jumlah piutang dapat diukur; 3. telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan 4. belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang diakui dan dicatat pada saat terjadinya hak tagih yang telah jatuh tempo sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piutang dari pendapatan Uang Sumbangan Penunjang Pendidikan diakui saat mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang di perguruan tinggi namun belum dilakukan pembayaran dan telah jatuh tempo. Untuk piutang pendidikan tanggal jatuh tempo yaitu batas akhir seluruh jasa layanan pendidikan untuk 1 periode tertentu selesai diberikan. Di Universitas Pendidikan Ganesha tidak memunculkan piutang UKT mahasiswa karena setiap mahasiswa yang tidak membayar pada saat tahun akademik berjalan dinyatakan non aktif dan pihak rektorat memerintahkan dekan di masing-masing fakultas untuk membuat surat cuti (berdasarkan hasil rapat pimpinan).

Piutang TP / TGR adalah piutang yang terjadi karena adanya proses pengenaan ganti kerugian negara. Piutang yang berkaitan dengan TP/TGR diakui setelah adanya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) yang menunjukan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai dan adanya putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari pengadilan untuk TP/TGR yang diselesaikan melalui jalur pengadilan. Piutang dari pendapatan penjualan, Kerjasama dari pengelolaan aset dan

jasa diakui dan dicatat saat tanggal pembayaran yang disepakati pada perikatan/perjanjian dari penjualan, sewa dan jasa sebesar nilai sisa uang dari pendapatan penjualan barang, sewa dan jasa belum dilakukan pembayaran sesuai perjanjian.

Pencatatan piutang dilakukan oleh unit tersendiri dengan data yang berasal dari bendahara penerimaan, bagian administrasi kemahasiswaan pada bidang akademik dan data terkait lainnya. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang dimaksudkan untuk menghasilkan kewajaran nilai piutang yang dapat ditagih atau nilai piutang bersih (*net Realizable value*) yang dapat direalisasikan. Perhitungan nilai penyisihan piutang tak tertagih diterapkan setiap akhir periode pelaporan sesuai dengan perkembangan kualitas piutang yang dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, karakteristik piutang. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan	100%

	Ketiga tidak dilakukan pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

3. Uang Muka Belanja
4. Beban Dibayar Dimuka
5. Persediaan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang kontinu dan dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLU-Undiksha, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan asset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLU-Undiksha, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan BLU-Undiksha.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan simpan dan/atau digunakan. dalam hal BLU-Undiksha memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi barang yang digunakan dalam proses produksi. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan. Dalam hal BLU-Undiksha menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis diakui sebagai persediaan.

Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil

inventarisasi fisik pada akhir periode dikalikan dengan harga pembelian terakhir; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan harga wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan digunakan dalam kegiatan BLU-Undiksha atau dimanfaatlan oleh masyarakat umum.
- Semua Belanja Modal menjadi asset tetap jika memenuhi seluruh criteria sebagai berikut : 1. barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan; 2. perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak untuk dijual dengan nilai barang sebesar Rp1.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk peralatan dan mesin dan Rp25.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk gedung dan bangunan.
- Semua asset yang mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan nilai satuan barang di bawah Rp1.000.000,00 untuk peralatan dan mesin dan di bawah Rp25.000.000,00 untuk gedung dan bangunan, tetap dilaporkan sebagai barang eksrakomptable yang telah disajikan di dalam neraca tetapi dimasukkan ke dalam beban ekstrakomptable di dalam Laporan Operasional. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak

keseninan, alat peraga untuk proses belajar mengajar.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2018 tentang Penilaian kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan

penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- Aset Tetap terdiri dari : 1. Tanah; 2. Peralatan dan Mesin; 3. Gedung dan Bangunan; 4. Jalan, Irigasi dan Jaringan; 5. Aset Tetap Lainnya; dan 6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.
- Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Penyusutan Aset Tetap
  Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap : Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan

mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Tanah diakui pada saat telah diperoleh bukti kepemilikan atau bukti penguasaan atas tanah. Bukti kepemilikan berupa sertifikat, bukti hibah, bukti pembelian dan bukti lain yang sah secara hokum.
- Tanah diakui dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut

dimaksudkan untuk dimusnahkan.

- Peralatan dan Mesin mencakup antara lain : alat besar, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, computer, alat eksplorasi, alat pengeboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, peralatan proses/produksi, rambu-rambu, dan peralatan olahraga, yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan
- Peralatan dan Mesin diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperloleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh Gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung.
- Gedung dan bangunan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

- Gedung dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan bangunan sampai siap dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusa IMB, notaris, dan pajak.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh BLU-Undiksha serta dikuasi oleh BLU-Undiksha dan dalam kondisi yang siap digunakan. Jalan, Irigas, dan Jaringan di neraca meliputi jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, jaringan dan instalasi. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun tanah.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperloleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap pakai. Biaya meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yangn dikeluarkan sampai jalan, jaringan dan instalasi tersebut siap pakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam keadaan siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak

seni/budaya/olahraga.

- Aset tetap lainnya diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Aset tetap lainnya dicatat dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periodel waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.
- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika: 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; 2. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi: 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan 2. Dapat memberikan manfaat/ jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dan disajikan sebesar biaya perolehan.

c. Aset Lainnya

- Aset lainnya adalah aset BLU-Undiksha yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. - Aset Lainnya terdiri dari : 1. Tagihan Jangka Panjang; 2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga; 3. Aset Tidak Berwujud; 4. Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh BLU-Undiksha.
- Aset tidak berwujud meliputi: 1. Software komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, 2. Lisensi dan franchaise (waralaba), 3. Hak cipta (copy right), paten, dan hak lainnya, 4. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.
- Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan.
- Aset Tak Berwujud (ATB} disaj ikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri

Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tetap Berwujud, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak ketiga.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

4. Kebijakan Akuntansi Atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan

atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau kewajiban timbul.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Ekuitas

5. Kewajiban Atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.

Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

- Ekuitas dicatat sebesar nilai buku dan disajikan sebesar nilai tercatat.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Universitas Pendidikan Ganesha telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 10

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Uraian	31-Dec-23	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	93.767.600.000	93.767.600.000
Pendapatan Jasa Pelayanan Perbankan-BLU	-	-
Jumlah Pendapatan	**93.767.600.000**	**93.767.600.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	86.453.473.000	88.614.852.000
Belanja Barang	106.403.449.000	181.257.337.000
Belanja Modal	19.032.057.000	29.830.895.000
Jumlah Belanja	**211.888.979.000**	**299.703.084.000**

Sepanjang Tahun 2023 Undiksha telah melakukan 13 (Tiga Belas) kali revisi DIPA sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun perubahan DIPA terjadi pada :

- Belanja Pegawai mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp86.453.473.000,00 menjadi Rp88.614.852.000,00 disebabkan Penambahan Pagu akibat penyesuaian alokasi belanja pegawai dari Ditjen Diktiristek
- Belanja Barang mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp106.403.449.000,00 menjadi

Rp181.257.337.000,00 disebabkan karena adanya Penambahan Pagu akibat penggunaan saldo kas BLU dan Penggunaan Ambang Batas yang digunakan untuk Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Kegiatan Wisuda, Kerjasama berbasis pendidikan, Penelitian, Insentif KPI, PLTS, Akreditasi Internasional, Bantuan Kemahasiswaan, serta Hibah. Penambahan juga diakibatkan dari Bantuan Pendanaan Matching Fund, Realokasi Pendanaan PKKM, Alokasi Penghargaan Capaian IKU, serta Alokasi Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

- Belanja Modal mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp19.032.057.000,00 menjadi Rp29.830.895.000,00 disebabkan karena adanya Penambahan Pagu akibat penggunaan saldo kas BLU untuk Finishing Gedung Student center, pengadaan Meubelair dan Peralatan Pendukung Pembelajaran, dan Pembangunan Gedung Laboratorium FHIS. Penambahan pagu juga diakibatkan dari Bantuan Pendanaan Matching Fund, Realokasi Pendanaan PKKM, serta Alokasi Penghargaan Capaian IKU.

Realisasi Pendapatan Rp167.121.441.237,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp167.121.441.237,00 atau mencapai 178,23% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp93.767.600.000,00. Pendapatan Universitas Pendidikan Ganesha bersumber dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU yang bersumber dari jasa giro rekening pemerintah, pendapatan lain-lain BLU bersumber dari pendapatan *tenant* (Badan Pengelola Usaha), denda

perpustakaan dan pendapatan dari pengelolaan jurnal, pendapatan BLU lainnya dari sewa yang berupa sewa gedung ATM, kantin, pembayaran listrik ATM BRI dan kantin, sewa hotel mini/edutel milik Undiksha, dan pendapatan kembali belanja tahun yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian	31-Dec-23		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	92.311.983.000	142.677.460.194	154,56
4242	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	1.447.500.000	3.353.429.000	231,67
4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	6.000.000	691.873.750	11.531,23
4244	Pend.dari Alokasi APBN	-	15.757.513.343	
4249	Pendapatan BLU Lainnya	2.117.000	4.570.014.931	215.872,22
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	-	56.724.999	
4259	Pendapatan lain-lain		14.425.020	
Jumlah		**93.767.600.000**	**167.121.441.237**	**178,23**

Adapun penjelasan dari realisasi Pendapatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2023 Undiksha mentargetkan memperoleh mahasiswa sejumlah 5.391 orang namun realisasinya mahasiswa yang diperoleh Undiksha tahun 2023 adalah sejumlah 3.726 orang. Hal ini disebabkan karena penerimaan mahasiswa mandiri mempergunakan sistem nilai UTBK, sehingga calon mahasiswa yang tidak mengikuti UTBK tidak bisa untuk ikut seleksi jalur mandiri. Pendapatan Jasa Layanan Umum Undiksha berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp142.677.460.194,00 terdiri dari :
   - UKT mahasiswa = Rp93.413.315.500,00

- Beasiswa BPI = Rp 34.250.000,00
- Beasiswa KIP K = Rp16.716.100.000,00
- Sekolah LAB = Rp 3.716.354.994,00
- Matrikulasi, pendaftaran = Rp 220.500.000,00
- Bantuan UKT 5 = Rp 544.325.000,00
- SPK = Rp13.325.005.000,00
- Beasiswa Unggulan = Rp 225.334.000,00
- Dana PPG = Rp14.251.075.700,00
- Pendaftaran MABA = Rp 231.200.000,00

Total **Rp142.677.460.194,00**

Tabel 12
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	5.925.575.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	10.980.375.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	7.189.568.750
	Fakultas Ekonomi	11.896.856.250
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	2.420.687.500
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	5.447.156.250
	Fakultas MIPA	4.873.543.750
	Fakultas Kedokteran	11.258.945.000
	Pascasarjana	15.231.600.000
	Sekolah Lab	3.325.505.000
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	1.131.400.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	1.844.150.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	1.222.950.000
	Fakultas Ekonomi	1.709.050.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	559.600.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	1.145.350.000
	Fakultas MIPA	843.650.000
	Fakultas Kedokteran	3.778.658.000
	Pascasarjana	5.954.200.000
	Sekolah Lab	390.849.994
Biaya Pendaftaran		231.200.000
Mahasiswa Bidikmisi		16.716.100.000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		13.545.505.000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		34.250.000
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR 5		544.325.000
BEASISWA UNGGULAN SMT GANJIL 2023/2024		112.667.000
BEASISWA UNGGULAN SMT GENAP 2023/2024		112.667.000
Dana PPG		14.251.075.700
Jumlah		**142.677.460.194**

2. Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.353.429.000,00. terdiri dari :
   - ✓ Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda sebesar Rp1.000.000.000,00 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Kabupaten Buleleng yang di transfer tanggal 24 Agustus 2023 dengan No BAST 900.1.7.2/2505/DPUTR/2023 diperuntukan untuk pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.
   - ✓ Pendapatan Hibah terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp 2.353.429.000,00 berasal dari *Chinese International Education Foundation* ditransfer tanggal 20 Oktober 2023 diperuntukan untuk melaksanakan program peningkatan pendidikan, mutu penelitian , pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Dana tersebut disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan no SP2D 231320000000018.
3. Pendapatan hasil kerjasama BLU yang terealisasi sangat besar dibandingkan dengan target di tahun 2023, hal ini disebabkan karena perencanaan belum mengestimasikan pendapatan yang berasal dari kerjasama karena sifatnya isidental. Pendapatan kerjasama sebesar Rp691.873.750,00 berasal dari :
   - ✓ Pendapatan kerjasama antara Undiksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00 dalam program pengendalian dan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup.

- ✓ Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng sebesar Rp74.556.250,00 dalam swakelola Tipe II Strategi Kebijakan Penanggulangan Stunting Melalui pendekatan Holistik.
- ✓ Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KLHS Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00.
- ✓ Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Balitbang Inovda BPD Bali sebesar Rp392.354.500,00.
- ✓ Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Bali sebesar Rp25.000.000,00.

4. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp15.757.513.343,00 merupakan Pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu kementerian sebesar Rp10.186.656.612,00 dan entitas pemerintah di luar kementerian sebesar Rp5.570.856.731,00. Rincian SP2D dari pemberi dana adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Rincian Pendapatan dari Alokasi APBN

Kode Satker	Pemberi Dana	No SP2D	Jumlah
690523	Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat	230881301007604	1.564.515.400
		230881301012492	1.898.540.000
		230881301014378	269.203.900
		230881301026247	813.660.000
		'230881301026248	670.506.600
			115.373.100
690632	Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan	230881303001364	131.381.600
		230881303004256	315.150.500
		230881303001397	47.264.000
		230881303005779	56.306.400
		230881303004950	20.256.000
			175.205.800
			35.640.669
			15.550.000
			13.510.000
			92.369.500
			142.843.143
			16.707.000
			15.298.000
690524	Direktorat Akademik Vokasi	230881301011693	77.000.000
		230881303008121	319.893.000
		230881301011693	246.003.100
		230881303010878	77.840.000
		'230881301025417	138.429.900
			33.360.000
			137.097.000
690437	Direktorat Belmawa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan)		808.254.000
			1.476.000.000
690440	Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	230881303013849	463.498.000
691117	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan		77.000.000
			130.000.000
			46.000.000
			1.060.500.000
			2.378.500.000
			148.099.992
			177.727.119
			224.000.000
			1.329.029.620
Total			**15.757.513.343**

Dana penelitian yang berasal dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp5.570.856.731,00 ditransfer ke bank BRI a.n ke rekening RPL 132 BLU Undiksha Untuk Operasional dengan no rek. 008801001366304.

5. Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp4.570.014.931,00 merupakan pendapatan yang berasal dari :
   - ✓ Pendapatan Jasa Layanan Perbankan-BLU sebesar Rp1.016.717.014,00 berasal dari jasa giro dan bunga deposito rekening milik Undiksha
   - ✓ Terkait pendapatan lain-lain BLU perencanaan Undiksha belum mengestimasikan pendapatan yang berasal dari lain-lain BLU sehingga nilai estimasi di laporan SAKTI bernilai Rp0,00. Realisasi pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp2.555.431.417,00 bersumber dari :
     - o BPJS Kesehatan sebesar Rp51.195.694,00
     - o Denda Perpustakaan sebesar Rp8.861.875,00
     - o Denda Penelitian sebesar Rp341.250,00
     - o Legalisir Ijasah sebesar Rp38.896.000,00
     - o Dana lain-lain BLU transfer dari DRTPM sebesar Rp3.950.000,00
     - o Pembayaran Royalti Paten Kayu Sintetik sebesar Rp12.753.000,00
     - o Percetakan Undiksha sebesar Rp1.994.150,00
     - o Serdos mandiri sebesar Rp1.000.000,00
     - o Biaya Visa Mahasiswa sebesar Rp99.010.315,00
     - o Ukin PPG sebesar Rp119.710.315,00
     - o Souvenir sebesar Rp312.510.000,00
     - o Serdos sebesar Rp85.350.000,00
     - o Denda Pembangunan Gedung Pasca Sarjana sebesar Rp89.654.133,00

- Kegiatan Pekerti sebesar Rp88.150.000,00
- Cetak kartu mahasiswa sebesar Rp175.000,00
- Pendapatan dari pengelolaan jurnal sebesar Rp1.707.150.000,00
- Pendapatan dari penjualan Jaket PPG sebesar Rp34.740.000,00

✓ Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung sebesar Rp 797.866.500,00 terdiri dari :

- Lahan Asrama Jatayu dan Jineng Dalem sebesar Rp304.350.000,00
- ATM BRI dan BNI sebesar Rp21.446.000,00
- Kantin FE dan FMIPA sebesar Rp75.450.000,00
- Koperasi Kuwera sebesar Rp20.000.000,00
- Pemanfaatan lahan Laboratorium BioMedik FK sebesar Rp1.200.000,00
- Pemanfaatan gedung Seminar Umum dan Audit sebesar Rp14.850.000,00
- Pemanfaatan Lapangan sebesar Rp143.913.000,00
- Pendapatan pengelolaan ULB sebesar Rp101.225.000,00
- Edutel sebesar Rp98.932.500,00.
- Lahan UNIT COFFEE SHOP sebesar Rp16.500.000,00

✓ Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan aset tetap lainnya BLU sebesar Rp200.000.000,00 berupa penjualan pengembangan aplikasi Perencanaan Dan Keuangan Terintegrasi ke Universitas Palangkaraya

6. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha sebesar Rp56.724.999,00 terdiri dari :

- pendapatan lelang mobil Vios DK 113 U sebesar Rp49.999.999,00 dengan nmor NTPN

724062G4VG80NPKG

- pendapatan lelang bongkaran Gedung sebesar Rp3.225.000,00 dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS pada tanggal 28 Februari 2023
- Pendapatan Penjualan sisa Bongkaran Gedung Pendidikan Permanen NUP 19 SDP Kampus Denpasar untuk penghapusan sebesar Rp3.500.000,00 tanggal 28 November 2023 dengan no NTPN 0D6C76U8ELP77URH

7. Pendapatan lain-lain atas Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp14.425.020,00 merupakan pembayaran atas LHP BPKP Provinsi Bali Audit Bantuan Opersional Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2016 dengan nomor LHP : LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017 mengenai temuan atas pekerjaan Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan E-Jurnal Undiksha Tahun Anggaran 2016 yang tidak sesuai SPK/ Kontrak.

Penyebab realisasi pendapatan sebesar 178,23% disebabkan karena :

- Peminat Undiksha dibeberapa prodi meningkat cukup signifikan seperti di akuntansi, manajemen,PGSD, Fakultas Kedokteran, dan Ilmu Hukum.
- Kebijakan pimpinan Undiksha yang memasukkan hibah penelitian dan dana yang berasal dari pusat masuk ke rekening penerimaan dan diprogramkan dalam DIPA Undiksha.
- Optimalisasi aset seperti asrama Jatayu dan Jinengdalem, pemanfaatan GOR (Gelanggang

Olahraga), Unit Layanan Bahasa dimana semua penerimaan disetor direkening bendahara penerima Undiksha.

- Adanya peningkatan kerjasama terkait pendapatan kerjasama swakelola Universitas Pendidikan Ganesha dengan lembaga/pemda terkait.
- Pendapatan yang berasal dari pengelolaan jurnal yang mulai dari tahun 2023 di setor ke rekening bendahara penerima Undiksha sebagai pendapatan lain-lain BLU.

Universitas Pendidikan Ganesha tidak melakukan revisi terhadap target pendapatan, hal ini disebabkan karena Undiksha sebagai PTN BLU memiliki keleluasaan dalam menggunakan pendapatan/kelebihan pendapatan dengan skema revisi ambang batas. Dalam tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan terdapat beberapa realisasi yang tanpa ada estimasi. Hal ini disebabkan karena estimasi tahun 2023 tersebut dibuat pada tahun 2022 dan belum dilakukan revisi pendapatan sesuai dengan realisasi yang ada.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	R.A 31 Desember 2023	R.A 31 Desember 2022	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pend. Jasa Layanan Pendidikan	142.677.460.194	130.014.784.248	12.662.675.946	9,74
Pend. Hibah Terikat - Uang	3.353.429.000	229.800.000	3.123.629.000	1359,28
Pendapatan kerjasama	691.873.750	285.740.000	406.133.750	142,13
Pend. Dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas dari satu kementerian	10.186.656.612	4.565.367.000	5.621.289.612	123,13
Pend. Dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas dari luar kementerian	5.570.856.731	-	5.570.856.731	
Pend. Jasa Layanan Perbankan	1.016.717.014	1.021.411.892	(4.694.878)	-0,46
Pendapatan Lain-Lain BLU	2.555.431.417	1.329.163.790	1.226.267.627	92,26
Pendapatan dariSewa Gedung	797.866.500	456.925.000	340.941.500	74,62
Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan Aset Tetap Lainnya BLU	200.000.000	-	200.000.000	
Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin	49.999.999	850.381.081	(800.381.082)	-94,12
Pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya	6.725.000	1.500.000	5.225.000	348,33
Pendapatan dari Penerimaan Kembali TYAL	14.425.020	2.011.113	12.413.907	617,27
Jumlah	**167.121.441.237**	**138.757.084.124**	**28.346.718.206**	**20,44**

Penjelasan :

- Pendapatan Hibah Uang per 31 Desember 2023 di bandingkan dengan TA. 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar Rp3.123.629.000,00 atau 1359,28%. Hal ini disebabkan karena di TA. 2023 Undiksha memperoleh 2 dana hibah yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Kabupaten Buleleng sebesar Rp1.000.000.000,00. Dana di transfer tanggal 24 Agustus 2023 dengan No BAST 900.1.7.2/2505/DPUTR/2023 yang diperuntukan untuk pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha serta Pendapatan Hibah terikat dari Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp 2.353.429.000,00 berasal dari Chinese International

Education Foundation ditransfer tanggal 20 Oktober 2023 diperuntukan untuk melaksanakan program peningkatan pendidikan, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Dana tersebut disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan no SP2D 231320000000018.

- Pendapatan kerjasama per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp406.133.750,00 atau 142,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan kerjasama swakelola antara undiksha dengan beberapa instansi/ pemda selain KONI seperti :
  - ✓ Pendapatan kerjasama antara Undiksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00.
  - ✓ Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng sebesar Rp74.556.250,00.
  - ✓ Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KLHS Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00
  - ✓ Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Balitbang Inovda BPD Bali sebesar Rp392.354.500,00
  - ✓ Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Bali sebesar Rp25.000.000,00.

  Sedangkan pada tahun 2022 pendapatan kerjasama hanya berasal dari KONI saja.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas dari satu kementerian pada pelaporan

Tahunan Audited Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp5.621.289.612,00 atau 123,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dana -dana hibah pusat lain yang diterima oleh Undiksha dibandingkan tahun lalu serta dana hibah yang diterima oleh pusat tahun 2023 sebagian besar sudah disahkan sebagai pendapatan dibandingkan dengan tahun lalu.

- Pendapatan lain-lain BLU per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp1.226.267.627,00 atau 92,26% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan dari BPJS Kesehatan sebesar Rp51.195.694,00, adanya pengakuan pendapatan yang berasal dari pengelolaan jurnal di tahun 2023 sebesar Rp1.707.150.000,00, kenaikan pendapatan dari souvenir ganesha sebesar Rp312.510.000,00 serta adanya tambahan pendapatan dari denda pembangunan Gedung pasca sarjana sebesar Rp89.654.133,00.
- Pendapatan yang berasal dari penjualan peralatan dan mesin TA. 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp800.381.082,00) atau 94,12% di bandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena ditahun ini hanya ada 1 pendapatan yang berasal dari lelang 1 mobil Vios DK 113 U sebesar Rp49.999.999,00 dengan nomor NTPN 724062G4VG80NPKG tidak seperti pendapatan atas lelang kendaraan roda 4 seperti tahun lalu sebanyak 15 unit sebesar Rp846.356.081,0 dengan no NTPN 6E4C748VUSHT7R5C.

Realisasi Belanja Rp285.998.901.750,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp285.998.901.750,00 atau 95,43% dari anggaran belanja sebesar Rp299.703.084.000. Realisasi belanja per 31 Desember 2023 berasal dari realisasi Belanja Pegawai sebesar 97,15%, belanja Barang sebesar 94,39% dan belanja Modal dari dana RM dan BLU sebesar 96,7%. Kegiatan bantuan sosial tahun 2023 tidak ada dalam DIPA tahun 2023 hal ini disebabkan karena di tahun 2023 Universitas Pendidikan Ganesha tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Adapun Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

31 Desember 2023

Uraian	31-Des-23		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	88.614.852.000	86.085.082.034	97,15
Belanja Barang	181.257.337.000	171.084.457.999	94,39
Belanja Modal RM dan BLU	29.830.895.000	28.846.936.845	96,70
Total Belanja Kotor	**299.703.084.000**	**286.016.476.878**	**95,43**
Pengembalian Belanja	-	(17.575.128)	
Jumlah	**299.703.084.000**	**285.998.901.750**	**95,43**

Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp17.575.128,00 disebabkan karena:

- Adanya pengembalian tunjangan struktural sebesar Rp8.757.797,00 akibat perpindahan jabatan dari menjabat sebagai Ketua LP3M menjadi wakil rektor 3 atas nama Prof. Dr Ketut Sudiana, M.Kes.
- Pengembalian pembulatan Gaji Pokok PNS sebesar

Rp8.978,00 disebabkan karena adanya kesalahan pemakaian akun yang sudah dilakukan revisi.

- Adanya pengembalian tunjangan umum sebesar Rp5.735.150,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan.
- Adanya pengembalian tunjangan fungsional sebesar Rp3.080.000,00 disebabkan karena SK Fungsional an. Santana Sembiring, S.Sos., M.A. dan Putu Yunartha Pradnyana Putra, S.E., M.Sc. mengalami keterlambatan sehingga dosen tersebut yang semula mendapatkan tunjangan umum, sekarang mendapatkan tunjangan fungsional. Tunjangan umum yang terlanjur dibayarkan harus dikembalikan ke tunjangan fungsional.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja
TA 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	31-Des-23	31-Des-22		
Belanja Pegawai	86.067.507.906	83.146.534.087	2.920.973.819	3,51
Belanja Barang	171.084.456.999	138.293.265.250	32.791.191.749	23,71
Belanja Modal	28.846.936.845	48.438.303.625	(19.591.366.780)	(40,45)
Jumlah	**285.998.901.750**	**269.878.102.962**	**16.120.798.788**	**5,97**

Belanja Modal per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp16.120.798.788,00 atau 5,97% disebabkan karena pada tahun 2023 Universitas Pendidikan Ganesha memperoleh pagu pendanaan berbasis IKU, Revitalisasi LPTK, Matching Fund, Program Kompetisi Kampus Merdeka serta Dana PPG yang mulai tahun 2023 realisasi belanjanya sudah tercatat di dalam DIPA Undiksha sehingga menyebabkan realisasi belanja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022.

Belanja Pegawai Rp86.067.507.906,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp86.067.507.906,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 17
Perbandingan Belanja Pegawai
TA 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	31-Des-23	31-Des-22		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK	85.885.568.034	82.957.534.033	2.928.034.001	3,53
Belanja Lembur	199.514.000	199.539.000	3.394.286.069	(0,01)
Belanja Kotor	**86.085.082.034**	**83.157.073.033**	**6.322.320.070**	**3,52**
Pengembalian Belanja Pegawai	(17.574.128)	(10.538.946)	(7.035.182)	66,8
Jumlah Belanja	**86.067.507.906**	**83.146.534.087**	**6.315.284.888**	**3,51**

Pada Tabel 17 disampaikan bahwa realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp86.067.507.906,00 dan 31 Desember 2022 adalah Rp83.146.534.087,00.

Penjelasan :

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp85.496.504.789,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen PNS yang bersumber dari dana Rupiah Murni.

- Terdapat pos baru Belanja Gaji dan tunjangan PPPK sebesar Rp371.489.117,00 untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan dosen PPPK yang juga bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,53 % dibandingkan dengan 31 Desember 2022 hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah dosen professor yang dimiliki undiksha, adanya pembayaran dosen dan pegawai cpns yang sudah dibayar 100%, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dan dosen PPPK sebesar Rp371.489.117,00 serta adanya SK mutasi dan naik pangkat di lingkungan Undiksha sehingga mempengaruhi kenaikan belanja gaji dan tunjangan PNS.
- Belanja lembur sebesar Rp199.514.000,00 merupakan pembayaran atas pekerjaan yang dikerjakan diluar jam kerja dalam rangka memenuhi tugas diluar tupoksi.
- Pengembalian belanja pegawai sebesar (Rp17.574.128,00) disebabkan karena adanya pengembalian gaji PNS sebesar Rp8.978,00 karena kesalahan pemakaian akun, pengembalian adanya pengembalian tunjangan umum sebesar Rp5.735.150,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan, adanya pengembalian tunjangan fungsional sebesar Rp3.080.000,00 disebabkan karena SK Fungsional an. Santana Sembiring, S.Sos., M.A dan Putu Yunartha Pradnyana Putra, S.E., M.Sc mengalami keterlambatan sehingga dosen tersebut yang semula mendapatkan tunjangan umum, sekarang mendapatkan tunjangan fungsional. Tunjangan umum yang terlanjur dibayarkan harus

dikembalikan ke tunjangan fungsional serta adanya pengembalian adanya pengembalian tunjangan struktural sebesar Rp8.757.797,00 akibat perpindahan jabatan dari menjabat sebagai Ketua LP3M menjadi wakil rektor 3 atas nama Prof. Dr Ketut Sudiana, M.Kes

Belanja Barang Rp171.084.456.999

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp171.084.456.999,00 dan Rp138.293.265.250,00 seperti ditampilkan pada tabel 18 :

Tabel 18
Perbandingan Belanja Barang
TA 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		SELISIH	NAIK (TURUN) %
	31-Dec-23	31-Dec-22		
Belanja Barang Operasional	13.435.127.545	12.795.514.041	639.613.504	5,00
Belanja Barang Non Operasional	6.030.556.497	5.719.315.845	311.240.652	5,44
Belanja Jasa	8.728.486.392	8.058.533.970	669.952.422	8,31
Belanja Pemeliharaan	5.410.232.124	5.608.804.632	-198.572.508	(3,54)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.977.210.721	2.089.393.713	887.817.008	42,49
Belanja Barang Persediaan barang konsumsi	1.234.685.906	1.023.503.600	211.182.306	20,63
Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi Covid-19		1.389.266.595	-1.389.266.595	(100,00)
Belanja Gaji dan Tunjangan	53.535.224.817	48.466.521.085	5.068.703.732	10,46
Belanja Barang	8.083.553.125	5.849.300.025	2.234.253.100	38,20
Belanja Jasa	12.065.290.000	1.623.785.000	10.441.505.000	643,03
Belanja Perjalanan	8.993.977.215	6.978.124.968	2.015.852.247	28,89
Belanja Pemeliharaan	6.746.198.187	5.473.349.669	1.272.848.518	23,26
Belanja Peny. Barang dan Jasa	39.328.695.327	28.975.227.266	10.353.468.061	35,73
Belanja Barang Persediaan-BLU	4.429.957.580	4.175.683.941	254.273.639	6,09
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan-Blu	85.262.563	66.940.900	18.321.663	27,37
Jumlah Belanja Kotor	**171.084.457.999**	**138.293.265.250**	**32.791.192.749**	**23,71**
Pengembalian Belanja	1.000	-	1.000	
Jumlah Belanja	**171.084.458.999**	**138.293.265.250**	**32.791.193.749**	**23,71**

Penjelasan :

- Belanja Perjalanan dalam negeri dari dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp887.817.008,00 atau 42,49% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan:
  - Biaya perjalanan dinas dalam rangka pendampingan lanjutan penyusunan laporan keuangan dan penyelesaian tindak lanjut atas jurnal koreksi di dirjen dikti kemendikbudristek serta koordinasi teknis rencana forum kepala biro, di ISBI Bandung tanggal 11-14 April 2023.
  - Biaya perjalanan dinas untuk kegiatan rapat persiapan Seleksi Akademik dan Portofolio Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi SNPMB Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023.
  - Belanja perjalanan berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka Rapat Koodinasi dan Pendatanganan MoU dan MoA Bekerjasama denagn IED (Indonesian Education Development), di Kuala lumpur Malaysia, tanggal 13 s/d 17 Maret 2023.
  - Biaya Perjalanan Dinas dalam rangka Workshop Olympic Movement by OIA pada tanggal 9 - 16 Maret 2023 di Archala Olympia Yunani.
  - Biaya perjalanan dinas dalam rangka mengikuti pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) tingkat II angkatan VIII dipusdiklat pegawai kemendikbudristek tanggal 13 s/d 17 Maret 2023.
  - Biaya perjalanan dinas PORNAS XVI KOPRI Tahun 2023, di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, tanggal 13 s.d 23 Juli 2023.
  - Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Keuangan dan SDM pada PTN-BH, di Hotel Ibis

Styles Bogor Raya Jl. Golf Estate Bogor Raya, Sukaraja, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tanggal 01 s.d 03 September 2023/ Focus Group Discussion Pengelolaan Piutang, LPJ dan Mekanisme Penggunaan Uang Muka untuk Meningkatkan Akuntabilitas Dalam Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023, di B. Hotel Jl. Imam Bonjol, Pamecutan Klod, Denpasar Barat, tanggal 07 s.d 09 September 2023.

- Belanja jasa dari dana BLU mengalami kenaikan sebesar 643,03% atau Rp10.441.505.000,00 dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena mulai tahun 2023 ini honor tugas tambahan dan honor kelebihan mengajar di catat ke akun 525113 yang semula tercatat di akun 525111 (belanja gaji dan tunjangan). Adanya kegiatan KMI Expo untuk pembayaran honorarium KMI Expo sebesar Rp100.800.000,00, kegiatan PMM untuk pembayaran honorarium sebesar Rp59.500.000,00, kegiatan P2MW untuk pembayaran honorarium sebesar Rp25.660.000,00, kegiatan PPG sebesar Rp93.340.000,00, kegiaan PPG K1 Gelombang 2 untuk pembayaran horararium sebesar Rp2.791.096.000,00, kegiatan PPG Prajab 1 sebesar Rp6.980.000,00, kegiatan PPG prajab2 sebesar Rp692.494.000,00, kegiatan ppg sebesar Rp1.673.931.000,00
- Belanja perjalanan per 31 Desember 2023 yang bersumber dari dana BLU mengalami kenaikan sebesar 43,15% atau Rp1.191.273.480,00 dibandingkan dengan Laporan audited tahun lalu disebabkan :
  - Biaya perjalanan dinas dalam rangka

pendampingan lanjutan penyusunan laporan keuangan dan penyelesaian tindak lanjut atas jurnal koreksi di dirjen dikti kemendikbudristek serta koordinasi teknis rencana forum kepala biro, di ISBI Bandung tanggal 11-14 April 2023.

- Biaya perjalanan dinas untuk kegiatan rapat persiapan Seleksi Akademik dan Portofolio Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi SNPMB Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023.
- Belanja perjalanan berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka Rapat Koodinasi dan Pendatanganan MoU dan MoA Bekerjasama denagn IED (Indonesian Education Development), di Kuala lumpur Malaysia, tanggal 13 s/d 17 Maret 2023.
- Biaya Perjalanan Dinas dalam rangka Workshop Olympic Movement by OIA pada tanggal 9 - 16 Maret 2023 di Archala Olympia Yunani.
- Biaya perjalanan dinas dalam rangka mengikuti pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) tingkat II angkatan VIII dipusdiklat pegawai kemendikbudristek tanggal 13 s/d 17 Maret 2023.

➢ Belanja penyediaan barang dan jasa BLU per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp10.353.468.061,00 atau 35,73% dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena di tahun 2023 dana-dan yang bersumber dari pusat sudah disahkan dibandingkan dengan tahun lalu. Seperti belanja penyediaan barang dan jasa BLU berupa biaya sewa tenda, sound system, sewa panggung, sewa ganzet dan lain-lain untuk kegiatan KMI Wxpo sebesar Rp1.001.300.000,00, kegiatan P2MW sebesar Rp782.327.000,00,

Kegiatan PPG 141.638.000,00, kegiatan PPG K1 Gelombang2 sebesar Rp1.311.725.000,00, kegiatan PPG Prajab 1 sebesar Rp284.400.000,00, kegiatan PPG sebesar Rp886.367.500,00.

Belanja barang dengan akun khusus dalam rangka Penanganan Pandemi COVID19 sesuai dengan yang diatur dalam Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2022 dalam laporan keuangan Tahunan Audited sampai dengan tanggal pelaporan, akun khusus tersebut sudah tidak ada realisasi karena covid-19 sudah semakin mereda.

Belanja Modal Rp28.846.939.845,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp28.846.939.845,00,00 dan Rp20.979.938.202,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 19

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	31-Des-23	31-Des-22		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.855.600,00	923.389.952	-823.534.352	(89,19)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.749.859.275	4.676.469.786	-926.610.511	(19,81)
Belanja Modal Lainnya	226.331.400	74.960.000	151.371.400	201,94
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	7.078.156.774	9.798.619.178	-2.720.462.404	(27,76)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	16.331.792.074	31.967.650.755	-15.635.858.681	(48,91)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan-BLU	1.310.153.422	979.675.954	330.477.468	33,73
Belanja Modal Lainnya - BLU	50.788.300	17.538.000	33.250.300	189,59
Jumlah Belanja Kotor	**28.846.936.845**	**48.438.303.625**	**-19.591.366.780**	**-40,45**
Pengembalian	-	-	-	
Jumlah Belanja	**28.846.936.845**	**48.438.303.625**	**-19.591.366.780**	**(40,45)**

Penjelasan :

- Belanja Modal gedung dan bangunan-APBN per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp823.534.352) atau (89,19%) dibandingkan dengan Tahunan Audited tahun 2022. Hal ini disebabkan karena di tahun 2023 ini belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp99.855.600,00 merupakan reviu perencanaan gedung kuliah Pendidikan Dasar UPP Denpasar yang akan dilaksanakan pembangunan fisik di tahun 2024.
- Belanja Modal lainnya per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp151.371.400,00 atau 201,94% dibandingkan dengan anggaran semester lalu disebabkan karena adanya peningkatan pengadaan e-book yang berasal dari dana BOPTN dengan rincian sebagai berikut :
  - Pengadaan Buku Pustaka (BOPTN) sebesar Rp56.683.800,00 (CV. BISMANIK) dengan no BAST 2696/UN48.5.1/TU/2023.
  - Pengadaan E-book (BOPTN) sebesar Rp49.658.800,00 (CV. BAGUS JAYA MANDIRI) dengan no BAST 2696/UN48.5.1/TU/2023.
  - Pengadaan E-book (BOPTN) sebesar Rp59.988.800,00 (CV. DUNIA PERKASA) dengan no BAST 1729/UN48.5.1/TU/2023.
  - Pembuatan modul digital (Dana PKKM) sebesar Rp60.000.000,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang berasal dari dana BLU di Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp2.720.462.404,00) atau (27,76%) dibandingkan dengan tahun anggaran 2022. Hal ini disebabkan karena adanya

penurunan pemberian dana/hibah belanja modal dari pusat dibandingkan dengan tahun lalu. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Alat Pendidikan, Pengadaan Meubelair serta pengadaan belanja modal peralatan dan mesin sebagai penunjang Perkantoran.

- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang berasal dari dana BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp16.331.792.074,00 dan Rp31.967.650.755,00. Belanja Gedung dan bangunan-BLU mengalami penurunan sebesar (Rp15.635.858.681,00) atau (48,91%) dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena di tahun 2023 pembangunan gedung yang mempergunakan dana BLU hanya untuk pembangunan gedung kuliah Kedokteran, pembangunan gedung Laboratorium FHIS serta lanjutan finishing gedung Student Center. Berita Acara Serah Terima akan dilakukan pada bulan Desember. Sedangkan di tahun 2022 tahun lalu terdapat pembangunan gedung kuliah FE sebesar Rp11.100.160.700, pembangunan gedung pasca sarjana Denpasar sebesar Rp15.205.910.062,00, lanjutan pembangunan gedung laboratorium riset terpadu FMIPA sebesar Rp1.965.159.190,00, perencanaan gedung kuliah FK dan Lab FHIS masing -masing sebesar Rp672.337.323,00 dan Rp448.076.364,00. Adapun rincian belanja modal gedung dan bangunan yang mempergunakan dana BLU terdiri dari :

Tabel 20
Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan
2023

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nilai	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak
Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran	PT. TAURUS SEJAHTERA	11.425.985.430	3039/UN48.5.1/ TU/2023	8 Juni 2023
Pengawasan Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran	CV. MANAR JAYA	816.201.870	3042/UN48.5.1/ TU/2023	8 Juni 2023
Perencanaan Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran	PT. MARGA SARANA BHUMI	100.850.598	7585/UN48.5.1/ TU/2022,	21 Nopember 2022
Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium FHIS	CV.PASANG INDAH	2.205.884.669	5490/UN48.5.1/ TU/2023	13 September 2023
Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Gedung Laboratorium FHIS	CV. BINA BWANA WISESA	276.679.710	5493/UN48.5.1/ TU/2023	13 September 2023
Finishing Gedung Student Centre	CV. KARYA BECIK	649.313.903	6382/UN48.5.1/ TU/2023	9 Oktober 2023
Pengawasan Finishing Gedung Student Center	CV. ADHI UTAMA	99.289.500	6411/UN48.5.1/ TU/2023	9 Oktober 2023
Pengadaan ATK Tahap I Untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Lab FHIS	CV. TARU SEJATI	13.664.100		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan bulan Juni 2023 (Perjalanan Dinas)		57.238.808		
Perjalanan Kantor Pusat Undiksha Bulan Agustus Tahun 2023		19.553.560		
Belanja Perjalanan Kantor Pusat Undiksha Bulan September Tahun 2023		36.329.755		
Pembayaran Sekaligus atas Pekerjaan Pembongkaran Gedung Kuliah Pascasarjana Denpasar dan Tower Air UPP PGSD	CV. GUNTUR KARYA	195.346.821	7979/UN48.5.1/ TU/2023	5 Desember 2023

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nilai	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak
Pembayaran Honorarium PTP Gedung Student Center		46.350.000		
Pembayaran Honorarium PTP Pembangunan Gedung Lab FHIS		55.000.000		
Pembayaran Honorarium PTP Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran		205.000.000		
Pekerjaan Pembongkaran Gedung Kuliah Pascasarjana Denpasar dan Tower Air UPP PGSD	CV. MITRA INDAH	114.576.095	960/UN48.5.1/TU/2023	15 Februari 2023
Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa Perjalanan Kantor Pusat Undiksha Bulan Oktober Tahun 2023		14.527.255		

- Realisasi Belanja modal jalan irigasi dan jaringan BLU tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp330.477.468,00 atau 33,73% dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena Pembayaran Sekaligus atas Pekerjaan Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya sesuai dengan Surat Pesanan No.7304/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 8 Nopember 2023, BAST No.8058/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 8 Desember 2023, BAP No.8059/UN48.5.1/KU/2023 Tgl 8 Desember 2023, a.n. PT. IndonesiaÂ ComnetsÂ Plus serta Pembayaran Sekaligus atas Pekerjaan Pembuatan Sumur Bor di Lingkungan UPT TIK Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan

SPK No.8052/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 1 Desember 2023, SPMK No.8053/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 1 Desember 2023, BAST No.8272/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 21 Desember 2023, BAP No.8273/UN48.5.1/KU/2023 Tgl 21 Desember 2023, a.n. CV. Dwi Sastra Indah

C. PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) Rp16.854.927.079,00

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) per tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp16.854.927.079,00.

SiLPA/(SiKPA) (Rp118.877.460.513,00)

C.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pertanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp118.877.460.513,00) dan (Rp131.121.018.838,00). SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp127.888.703.347,00

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp127.888.703.347,00 dan Rp124.651.794.027,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp127.959.853.366,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar (Rp71.150.019,00) berasal dari:

- Lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) sebesar Rp49.999.999,00 dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG
- Lelang bongkaran gedung sebesar Rp3.225.000,00 dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS
- Pengembalian atas temuan BPKP atas Laporan Keuangan Tahun 2016 (No. LATT-

159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017) sebesar Rp14.425.020,00 dengan no NTPN C008155DF0GTVK37

- Lelang sisa bongkaran gedung pendidikan permanen NUP 19 SDP Kampus Denpasar sebesar Rp3.500.000,00 dengan no NTPN 0D6C76U8ELP77URH.

SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian Rp9.011.242.834,00

C.4 SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Saldo Sisa lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran /SIKPA setelah penyesuaian pertanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.011.242.834,00 dan (Rp6.469.224.811,00).

Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp25.866.169.913,00

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp25.866.169.913,00 dan Rp16.854.927.079,00. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp688.924.300,00

D1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas lainnya dan setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan TA 2022 masing-masing adalah sebesar Rp688.924.300,00 dan Rp790.072.910,00. Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2023 dan 31 Des 2022

Keterangan	31-Des-23	31-Des-22	Naik/Turun (%)
PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1		727.138.680	(100,00)
PPG Dalam Jabatan		62.215.192	(100,00)
Dana Pertukaran		719.038	(100,00)
Beasiswa BUMN Angkasa Pura	15.000.000	-	
Dana Wirausaha Merdeka	202.500.000	-	
Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka3 Tahap2	409.500.000	-	
Dana PPG Dalam Jabatan 1	61.924.300	-	
Jumlah	**688.924.300**	**790.072.910**	**(12,80)**

Dana kelolaan per 31 Desember 2023 merupakan dana yang tersimpan di rekening RPL 132 BLU UNDIKSHA dan dana tunai yang dipegang oleh bendahara kegiatan. Dana kelolaan yang tersimpan pada Rekening Dana Kelolaan (Bank BNI 46) dengan no rekening 0436806764 sebesar Rp627.000.000,00 merupakan dana yang sampai dengan tanggal pelaporan belum tersalurkan ke kegiatan dana kelolaan yang ada. Terdiri dari :

- Beasiswa BUMN Angkasa pura sebesar Rp 15.000.000,00 merupakan beasiswa milik 3 mahasiswa atas nama Ketut Wahyu Megananda Kesuma Putra, Putu Kevin Aditya dan Komang Ina Sekarini.
- Dana wirausaha merdeka sebesar Rp202.500.000,00 rencananya akan disetorkan ke pemberi Dana namun sampai dengan tanggal pelaporan bendahara kegiatan belum menerima E-billing dari LPDP selaku pemberi dana wirausaha merdeka.
- Dana pertukaran Mahasiswa Merdeka Tahap2 sebesar Rp409.500.000,00 merupakan Dana bantuan penunjang perguruan tinggi yang dipergunakan untuk pembelian konsumsi, sewa transport, pembelian bahan habis, dan lain-lain.

Dana PPG sebesar Rp61.924.300,00 merupakan sisa dana kegiatan PPG Dalam Jabatan 1 yang akan dikembalikan ke pemberi dana tetapi sampai dengan tanggal pelaporan, bendahara kegiatan PPG belum menerima *E-billing* dari pihak Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) selaku pemberi dana.

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas Pada Badan Layanan Umum Rp15.866.169.913,00

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15.866.169.913,00 dan Rp16.854.927.079,00. Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah dan yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan

bagian dari Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas Pada Badan layanan Umum disajikan pada table 22 sebagai berikut:

Tabel 22

Rincian Kas Pada BLU 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22
Saldo - BRI(no rek 008801001366304)	7.589.121.678	6.831.312.170
Saldo - BNI (No Rek. 04236806764)	-	12.989.670
Saldo - BTN (no Rek 0025801300001161)	-	10.010.625.239
Saldo -BSI (no Rek 7253519023)	51.186.475	-
Saldo- Mandiri (No Rek 145.00.1572040-8)	3.767.877	
Saldo- BNI (No Rek 0436806764)	8.222.093.883	-
Jumlah	**15.866.169.913**	**16.854.927.079**

Penjelasan Tabel 22 terkait Rincian Kas Pada BLU adalah sebagai berikut :

- Dana sebesar Rp7.589.121.678,00 yang tersimpan di BRI dengan no rek 008801001366304 merupakan dana untuk operasional kegiatan BLU Universitas Pendidikan Ganesha yang dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Penerimaan.
- Dana sebesar Rp51.186.475,00 merupakan bunga deposito bulan Desember 2023 yang tersimpan di Bank BSI dengan nomor rekening 7253519023 dan sudah disahkan sebagai Kas pada BLU
- Dana pada rekening Bank BTN No. 0025801300001161 sebesar Rp0,00 merupakan dana yang tahun lalu disimpan dalam bentuk giro yang sudah dicairkan di bulan April dan tanggal 31 Oktober 2023 disimpan dalam bentuk deposito

di bank BSI dengan no rek. 7253519023

- Dana sebesar Rp3.767.877,00 yang tersimpan di rekening dana kelolaan Mandiri dengan no rek. 145.00.1572040-8 merupakan jasa giro yang sudah disahkan sebagai Kas pada BLU .
- Dana sebesar Rp8.222.093.883,00 yang tersimpan dalam rekening dana kelolaan BNI dengan no Rek 0436806764 sudah disahkan sebagai Kas pada BLU dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 23

Rincian Dana Kelolaan BNI yang disahkan sebagai Kas BLU

Keterangan	Jumlah (Rp)
Jasa Giro	Rp 5.143.883,00
Dana tidak teridentifikasi	Rp 600.000,00
Dana dari Ibu Neneng DRTPM	Rp 3.350.000,00
Dana PPG Prajabatan Angkatan I	Rp1.193.000.000,00
Dana PPG	Rp1.190.000.000,00
Dana PPG	Rp5.830.000.000,00

Dana PPG dengan total Rp8.213.000.000,00 masuk ke rekening RPL132 BLU Undiksha pada tanggal 27 Desember 2023. Karena Dana PPG diatas merupakan dana yang diperuntukkan untuk kegiatan PPG di tahun 2024, akhirnya dana tersebut dipindahkan ke rekening Dana Kelolaan pada tanggal 28 Desember 2023. Karena Dana PPG sebesar Rp8.213.000.000,00 berpotensi menjadi pendapatan BLU akhirnya pada tanggal 22 Januari 2024 berdasarkan surat Kementerian Keuangan RI

dengan no surat: S-4/PB/PB.6/2024 tanggal 12 Januari 2024 terkait perpanjangan penyelesaian administratif pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Tahun 2023, dana tersebut disahkan menjadi Kas BLU dengan no SP2D 231320000000024 tertanggal SP2D 31 Desember 2023.

Investasi Jangka Pendek -BLU Rp10.000.000.000,00

D.3 Investasi Jangka Pendek -Badan Layanan Umum

Saldo Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000.000,00 dan Rp0,00. Rincian deposito pada Badan Layanan Umum disajikan sebagai berikut:

Jangka Waktu Investasi (Bulan)	Tanggal Pembukaan	Tanggal Jatuh Tempo	Automatic Roll Over System (ARO)	Nomor Bilyet	Nilai
2	**31-Oct-24**	**31-Jan-24**	**ARO**	**AB 00321536**	**10.000.000.000**

Deposito sebesar Rp10.000.000.000,00 yang ditempatkan pada BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan no Rek. 7253519023 disepakati terikat dengan syarat dan kondisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dengan sistem ARO (*Automatic Roll Over System*) dengan no BG. AB 00321536 dengan sistem Nisbah Nasabah sebesar 29% yang tercantum dalam perjanjian Deposito.

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp36.708.125,00

D.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp36.708.125,00 dan Rp129.979.375,00. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan

pendapatan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih satker dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintah. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Tahun 2023 berasal dari :

Tabel 24

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

31 Desember 2023

No	Uraian	Nama Debitur	Jumlah
1	**SPP TK Sekolah Lab**	Komang Trisna Jovita	425.000
2	**SPP SD Sekolah Lab**	Efraim Jonas Tov Wijaya	2.550.000
		Nyoman Saka Pradnyadipa	5.100.000
		Desak Putu Novita Dewi	5.100.000
		Dewa Ayu Putu Samhita Wangi	2.550.000
3	**SPP SMP Sekolah Lab**	Monica Kumala Dewi	325.000
		Kadek Zena Abdi Wibawa	1.950.000
		Nathan Leonard Davin Wijaya	1.950.000
		Ketut Handika Saputra	1.950.000
		Komang Krisna Putera Sandi	650.000
		Christian Hasiholan Siburian	1.625.000
4	**SPP SMA Sekolah Lab Tahun 2022**	Gede Bagus Argita	400.000
		Kadek Dwi Apriliyani	400.000
		Gede Panca Putra Artawa	800.000
		Robert Kenzi Ubaidillah	2.400.000
		I Gede Eka Satya Wijaya	400.000
		Azizah Salmar Bahbereh	400.000
		David Muhammad Rizki	400.000
		Dewa Gede Satria Adinata	400.000
		Hiroko Abi Alfalah Shahputra	400.000
		Kadek Candra Divanendra	400.000
		Kadek Linda Widiastuti	400.000
		Ni Kadek Listiani	400.000
		Putu Reva Anggira Mahendri	400.000
		Dany Wijaya	2.400.000
5	**Denda Penelitian**	I Nyoman Pursika	516.250
		Dewa Nyoman Sudana	700.000
		I Made Mariawan	700.000
		Iyus Akhmad Haris	616.875
Total			**36.708.125,00**

Sampai dengan tanggal pelaporan, pendapatan yang masih harus diterima (UKT mahasiswa, SPP siswa LAB

dan denda penelitian) sudah dilakukan pelunasan sebesar Rp88.966.250,00. Per 31 Desember 2023 terdapat penambahan pendapatan yang masih harus diterima atas SPP Sekolah LAB yang dicatat dalam jurnal 51/KEU/2023 sebesar Rp34.175.000,00. Pendapatan Yang Masih harus diterima yang berasal dari Sumbangan Kelembagaan dan SPP sekolah LAB dengan total sebesar Rp75.188.125,00 sampai dengan tanggal pelaporan belum dilunasi. Sedangkan pendapatan yang berasal dari Denda Penelitian tahun 2017 atas temuan BPK yang belum dibayarkan terdiri dari 5 orang dosen yang sudah pensiun dan meninggal dunia dengan total nilai sebesar Rp2.874.375,00 per tanggal 6 Oktober 2023 atas nama Kadek Lila Antara sebesar Rp341.250,00 sudah dilunasi ke rekening operasional BLU. Terdapat jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-04) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited sebesar Rp38.480.000,00 berupa jurnal reklas pendapatan yang masih harus diterima ke Piutang dari kegiatan operasional-BLU dengan rincian nama nama sebagai berikut :

- **SPK 2022**

Ni Kadek Mawar Aries Sunday	Rp12.300.000,00
Ni Luh Nila Meliani	Rp 15.000.000,00
	Rp 27.300.000,00

- **SPP sekolah LAB**

Gede Desta Arya Utama	Rp1.530.000,00
Desak Putu Intan Emalkwa Sari	Rp2.400.000,00
Dany Wijaya	Rp4.000.000,00
Nyoman Saka Pradnyadipa	Rp1.700.000,00
Desak Putu Novita Dewi	Rp1.550.000,00
	Rp11.180.000,00

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp247.235.000,00

D.5 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp247.235.000,00 dan Rp474.765.000,00. Piutang yang masih harus diterima merupakan piutang dari kegiatan operasional BLU yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan terjadinya piutang yang masih harus diterima satker dalam melaksanakan kegiatan pemerintah.

Tabel 25

Rincian Piutang Operasional-BLU

31 Desember 2023 dan TA.2022

Uraian	31-Des-23	31-Des-22	Selisih	Naik/turun
Piutang Mahasiswa SPK 2019	8.500.000	46.000.000	(37.500.000)	-81,52
Piutang Mahasiswa SPK 2020	91.050.000	150.050.000	(59.000.000)	-39,32
Piutang Mahasiswa SPK 2021	70.200.000	209.205.000	(139.005.000)	-66,44
Piutang Mahasiswa SPK 2022	27.300.000	-	27.300.000	#DIV/0!
SPP Lab School	50.185.000	69.510.000	(19.325.000)	-27,80
Jumlah	**247.235.000**	**474.765.000**	**(227.530.000)**	**#DIV/0!**

Piutang kegiatan operasional :

- Sampai dengan 31 Desember 2023 pembayaran piutang SPK tahun 2019 sebesar Rp30.500.000,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Nama Debitur/Mahasiswa	Nilai Piutang
Kadek Galuh Indah	6.500.000,00

Ni Kadek Puspa Dewi	7.000.000,00
Yunus Tagi	9.000.000,00
Putu Yurika Marta Prasetya	8.000.000,00
Total	**30.500.000,00**

- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2020 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 10 orang mahasiswa dengan total nilai sebesar Rp44.500.000,00 dan terdapat koreksi piutang SPK atas nama Desak Made Windi Pratiwi yang sudah dibayar bulan Mei 2020 yang dicatat dalam jurnal 50/KEU/2023 sebesar Rp500.000,00
- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2021 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 12 orang mahasiswa dengan total nilai sebesar Rp139.005.000,00.
- Sampai dengan 31 Desember 2023 pembayaran piutang SPP LAB tahun 2023 sebesar Rp30.505.000,00. Dengan rincian sebagai berikut
- Nama Debitur/Mahasiswa Nilai Piutang

Abygail Dara Putri Warbi	10.680.000,00
Luh Putu Naora Kasih Rahayu	2.550.000,00
Nyoman Saka Pradnyadipa	2.550.000,00
I Gusti Ayu Anaphalis P.G	975.000,00
Michael Valentino Harris	8.150.000,00
Nyoman Sri Vani	4.000.000,00
Anisa Rahmania Hidayat	1.600.000,00
Total	**30.505.000,00**

- Jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-04) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited sebesar Rp38.480.000,00 berupa jurnal reklas pendapatan yang masih harus diterima ke Piutang dari kegiatan operasional-BLU dengan rincian nama nama sebagai berikut :

SPK 2022

Ni Kadek Mawar Aries S.	Rp12.300.000,00
Ni Luh Nila Meliani	Rp15.000.000,00
	Rp 27.300.000,00

SPP sekolah LAB

Gede Desta Arya Utama	Rp1.530.000,00
Desak Putu Intan Emalkwa Sari	Rp2.400.000,00
Dany Wijaya	Rp4.000.000,00
Nyoman Saka Pradnyadipa	Rp1.700.000,00
Desak Putu Novita Dewi	Rp1.550.000,00
	Rp11.180.000,00

- Jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-07) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited sebesar Rp21.000.000,00 merupakan jurnal penyesuaian atas piutang SPK 2019 dan 2020 yang seharusnya tidak diakui sebagai piutang sehubungan mahasiswa bersangkutan tidak menerima layanan dengan rincian sebagai berikut :

I Made Dwi Suputra Mahayana	7.000.000,00
Ni Kadek Hendina Brahmistia	2.500.000,00
Putu Sahputri Christina Wati	2.500.000,00
I Kadek Dwipa Ana	9.000.000,00
	21.000.000,00

Rincian Piutang kegiatan operasional- BLU terlampir.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU (Rp163.322.750,00)

D.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar (Rp163.322.750,00) dan (Rp149.598.400,00).

Tabel 26

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

31 Desember 2023

Kualitas	Nominal	% Penyisihan Piutang	Jumlah
Lancar	(15.550.000)	0,50%	(77.750)
Kurang Lancar	(69.100.000)	10%	(6.910.000)
Diragukan	(12.500.000)	50%	(6.250.000)
Macet	(150.085.000)	100%	(150.085.000)
Jumlah	**(247.235.000)**		**(163.322.750)**

Berdasarkan data diatas bahwa :

- Kualitas Penyisihan Piutang Lancar sebesar (Rp77.750,00) terdiri dari :
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2022 atas nama Ni Kadek Mawar Aries Sunday sebesar Rp61.500,00
  - Penyisihan piutang SPP sekolah LAB sebesar Rp16.250,00 terdiri dari Nyoman Saka Pradnyadipa sebesar Rp8.500,00 dan Desak Putu Novita Dewi sebesar Rp7.750,00
- Kualitas Penyisihan Piutang Kurang lancar sebesar (Rp6.910.000,00) terdiri dari :
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2020 sebesar (Rp1.750.000,00) yang terdiri dari 4 orang mahasiswa.
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2021 sebesar (Rp5.160.000,00) terdiri dari 10 orang mahasiswa.
- Kualitas Penyisihan Piutang Diragukan sebesar (Rp6.250.000,00) terdiri dari :
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2019 yang terdiri dari 2 orang Mahasiswa atas nama : Komang Ari Widhi Saputra sebesar (Rp2.500.000,00), dan Kadek Mona Sopiana sebesar (Rp250.000,00) karena non aktif 2 kali tapi

belum di DO-kan.

- Penyisihan Piutang SPK tahun 2021 yang terdiri dari 2 orang Mahasiswa atas nama : I Kadek Yoga Mardiawan sebesar (Rp250.000,00), dan Camisha Cahyaning Giogy Augustien H sebesar (Rp3.250.000,00).

- Kualitas Penyisihan Piutang Macet sebesar (Rp150.085.000,00) terdiri dari :
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2019 yang sudah DO/ mengundurkan diri sebagai mahasiswa sebesar (Rp3.000.000,00) atas nama Gede Andra Ukypayana.
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2020 sebesar (Rp73.550.000,00) merupakan piutang atas 10 mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah, pengunduran diri/DO.
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2021 sebesar (Rp11.600.000,00) terdiri atas 2 orang mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah/pengunduran diri atas nama Kadek Metasetiadewi dan Komang Arianta masing-masing dari Fakultas Ekonomi dan FHIS.
  - Penyisihan Piutang SPK tahun 2022 atas nama Ni Luh Nila Meliani sebesar (Rp15.000.000,00) yang mengajukan berhenti kuliah, pengunduran diri/DO.
  - Penyisihan Piutang SPP sekolah LAB sebesar (Rp46.935.000,00) yang terdiri dari 8 orang siswa yang sudah tamat dan pindah sekolah. Atas siswa yang sudah lulus, Ijazah untuk sementara dilakukan penahanan sampai piutang tersebut dilunasi.

Pihak Kampus sudah mengirimkan surat penagihan sebanyak tiga (3) kali ke masing-masing orangtua

mahasiswa.

Terdapat jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-05) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited sebesar (Rp23.007.750,00) berupa jurnal penyesuaian penyisihan piutang tak tertagih atas pengakuan piutang baru (jurnal reklas dari pendapatan Yang Masih Harus Diterima) dengan rincian sebagai berikut :

Penyisihan SPK dan SPP sekolah LAB

Ni Kadek Mawar Aries Sunday	Rp 61.500,00
Ni Luh Nila Meliani	Rp15.000.000,00
Gede Desta Arya Utama	Rp 1.530.000,00
Desak Putu Intan Emalkwa S.	Rp 2.400.000,00
Dany Wijaya	Rp 4.000.000,00
Nyoman Saka Pradnyadipa	Rp 8.500,00
Desak Putu Novita Dewi	Rp 7.750,00
	Rp23.007.750,00

Terdapat jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-06) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited sebesar (Rp19.502.500,00) merupakan jurnal penyesuaian penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang statusnya diragukan ke macet dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Diragukan ke macet

Gede Desta Arya Utama	Rp 765.000,00
Desak Putu Intan Emalkwa.S	Rp5.262.500,00
Ni Kadek Novitasari	Rp1.600.000,00
Zylla Yessiel R.	Rp2.862.500,00
Doni Putra	Rp2.400.000,00
Gede Swastana	Rp1.600.000,00
Komang Deni Satya.Y	Rp5.012.500,00
	Rp.19.502.500,00

Terdapat jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-08) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited

sebesar (Rp21.000.000,00) merupakan jurnal penyesuaian atas penyisihan piutang SPK 2019 dan 2020 yang seharusnya tidak diakui sebagai piutang sehubungan mahasiswa bersangkutan tidak menerima layanan dengan rincian sebagai berikut :

I Made Dwi Suputra Mahayana	Rp7.000.000,00
Ni Kadek Hendina Brahmistia	Rp2.500.000,00
Putu Sahputri Christina Wati	Rp2.500.000,00
I Kadek Dwipa Ana	Rp9.000.000,00
	Rp21.000.000,00

Persediaan Rp984.869.236,00

D.7 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp984.869.236,00 dan Rp1.544.820.132,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Rincian persediaan dan mutasi persediaan dapat dilihat pada tabel 27 dan tabel 28 berikut ini:

Tabel 27

Rincian Persediaan 31 Desember 2023 dan TA.2022

Jenis	31-Des-23	31-Des-22
Barang Konsumsi	766.045.090	1.409.698.700
Bahan untuk Pemeliharaan	60.927.505	61.461.163
Suku Cadang	2.903.300	1.548.600
Bahan Baku	152.832.665	66.365.203
Persediaan Lainnya	2.160.676	5.746.466
Jumlah	**984.869.236**	**1.544.820.132**

Tabel 28

Rincian Mutasi Persediaan TA.2023

Kode	Uraian	Saldo Awal	MUTASI		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
117111	Barang Konsumsi	1.409.698.700	5.019.621.750	5.663.275.360	766.045.090
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	61.461.163	409.828.095	410.361.753	60.927.505
117114	Suku Cadang	1.548.600	36.381.825	35.027.125	2.903.300
117124	Peralatan dan mesin untuk dijual /diserahkan kepada masyarakat	-	945.000	945.000	-
117131	Bahan Baku	66.365.203	229.664.963	143.197.501	152.832.665
117141	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	-	495.000	495.000	-
117199	Persediaan Lainnya	5.746.466	54.409.416	57.995.206	2.160.676
Jumlah		**1.544.820.132**	**5.751.346.049**	**6.311.296.945**	**984.869.236**

Dari laporan mutasi persediaan terdapat kesalahan pencatatan/penginputan persediaan dalam rangka bantuan sosial sebesar Rp495.000,00 atas pembelian 3 buah gunting rumput dengan nilai satuan Rp165.000,00 serta peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp945.000,00 berupa 3 buah cangkul, 3 buah golok dan 3 buah sabit yang seharusnya di catat di akun bahan untuk pemeliharaan. Atas kesalahan tersebut sudah dilakukan perbaikan atau reklas ke akun bahan untuk pemeliharaan.

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,00 yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 dan kondisi usang senilai Rp0,00. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah Rp1.324.278,747.000,00

D.8 Tanah

Tanah per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah Rp1.324.278.747.000,00 dan Rp1.324.278.747.000,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan pada tabel 29 dibawah ini :

Tabel 29

Rincian Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	1.324.278.747.000
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 31 Desember 2023	1.324.278.747.000

Aset berupa tanah terletak di Jl. Udayana, Jl. Dewi Sartika, Jl. Jatayu, Jl. Raya Jinengdalem, Jl. Bisma semua di kabupaten Buleleng serta Jl. Raya Sesetan di Denpasar. Dari rincian aset tanah terdapat Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp3.414.460.000,00 atas aset yang tidak diketemukan.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha yaitu :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang /m_2)	Nilai (Rp)
Tanah tidak ditemukan	1/4060	3.414.460.000

Dalam revaluasi BMN yang dilakukan pada bulan Nopember 2018 terdapat 1 (satu) bidang tanah yang tidak ditemukan yaitu Tanah Pendidikan dan Latihan NUP 24 seluas 4.060 m² yang bersertifikat SHP No 9/Banjar Jawa. Dan terkait dengan tanah yang tidak ditemukan, penjelasan proses tindak lanjutnya dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Temuan dan tindak lanjut BPK.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2023 adalah

sebagai berikut :

Tabel 30

Rincian Saldo Tanah 31 Desember 2023

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
1	1	3550	1.276.008.000	Jalan Raya Jinang Dalem	Belum bersertifikat	Dokumen pengadaan tanah
2	2	101532	38.433.906.000	Ds. Jinang dalem dan Ds. Alassangker	31 bidang sudah bersertifikat, 4 bidang masih dalam proses pensertifikata	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
3	3	23310	8.811.180.000	Jalan Raya Jinang Dalem	SHP NO 1/JINENGDALEM	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
4	4	9625	3.638.250.000	Jalan Raya Jinang Dalem	SHP NO 2/JINENGDALEM	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
5	5	1200	12.878.400.000	Jl. Udayana	SHP NO 31/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
6	6	360	3.855.851.000	JL Dewi Sartika Selatan	SHP NO 32/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
7	7	5100	41.310.000.000	Jl Udayana	SHP NO 13/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
8	8	3350	4.126.476.000	Jl. Bisma	SHP NO 16/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
9	9	15650	126.765.000.000	Jl Udayana	SHP NO 17/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
10	10	5000	40.500.000.000	Jl Udayana	SHP NO 19/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
11	11	12050	97.605.000.000	Jl Udayana	SHP NO 18/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
12	12	24200	196.020.000.000	Jl Udayana	SHP NO 15/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
13	13	2575	20.857.500.000	Jl Udayana	SHP NO 14/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
14	14	5650	45.765.000.000	Jl Udayana	SHP NO 01/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		213152	641.842.571.000			

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
15	15	1600	12.960.000.000	Jl Udayana	SHP NO 02Kelurahan /BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
16	16	900	7.290.000.000	Jl Udayana	SHP NO 57/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
17	17	8050	65.205.000.000	Jl Udayana	SHP NO 03/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
18	18	21750	176.175.000.000	Jl Udayana	SHP NO 56/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
19	19	3575	28.957.500.000	Jl Udayana	SHP NO 55/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
20	20	12000	97.200.000.000	JL Udayana	SHP NO 20/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
21	21	400	3.240.000.000	Jl Udayana	SHP NO 53/ Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
22	22	600	4.860.000.000	Jl Udayana	SHP NO 58/ Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
23	23	4400	35.640.000.000	Jl Udayana	SHP NO 52/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
24	25	22500	77.187.500.000	Jalan Jatayu	SHP NO 105/Kelurahan KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
25	26	24000	173.241.176.000	Jl Raya Sesetan	SHP NO 29/Desa SESETAN	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
26	27	5600	480.000.000	Jl Bisma	SHP NO 00005/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		105375	682.436.176.000			

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 287.06 m2 bidang dari bidang tanah dengan nilai sebesar Rp315.988.727,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00.

Peralatan dan Mesin Rp265.862.861.194,00

D.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah Rp265.862.861.194,00 dan Rp257.031.870.655,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel 31 sebagai berikut :

Tabel 31

Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**257.031.870.655**
Saldo Awal	0
Pembelian	10.828.016.049
Reklasifikasi Masuk	48.973.200
Mutasi Keluar	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	1.982.780.490
Reklasifikasi Keluar	48.973.200
koreksi pencatatan	14.245.020
Saldo per 31 Desember 2023	**265.862.861.194**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-225.800.147.411
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**40.062.713.783**

Penjelasan Mutasi Peralatan dan Mesin :

Mutasi Tambah :

- Pembelian Peralatan dan mesin sebesar Rp10.828.016.049,00. Pembelian berupa :
  - Alat kantor sebanyak 184 buah, total sebesar Rp1.423.646.417,00
  - 1 unit mobil sedan sebesar Rp960.200.000,00
  - 1.126 buah alat rumah tangga dengan total nilai Rp5.333.054.877,00
  - Komputer sebanyak 120 unit dengan total nilai Rp1.874.624.200,00
  - dan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp1.236.490.555,00
- Reklasifikasi Masuk berupa 4 unit computer sebesar Rp41.869.200,00 dan 1 unit peralatan komputer sebesar Rp7.104.000,00 disebabkan karena kesalahan input kode barang (Laptop) oleh operator komitmen.

Mutasi Kurang

- Reklasifikasi Keluar berupa 4 unit komputer sebesar Rp41.869.200,00 dan 1 unit peralatan komputer sebesar Rp7.104.000,00 disebabkan karena kesalahan input kode barang (PC Unit) oleh operator komitmen.
- Penghentian aset dari penggunaan berupa 5.019 unit peralatan dan mesin dengan nilai Rp1.982.780.490,00
- Adanya Jurnal koreksi BMN (JUKOR-01) sebesar Rp14.245.020,00 atas penerimaan kembali belanja modal peralatan dan mesin TAYL yang sudah disetor ke kas negara temuan BPKP dengan no LATT 159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017.

Gedung dan Bangunan Rp564.311.844.225,00

D.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp564.311.844.225,00 dan Rp516.815.853.791,00. Mutasi transakssi terhadap Gedung dan Bangunan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 32 adalah sebagai berikut:

Tabel 32

Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**516.815.853.791**
Mutasi tambah:	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	48.069.655.679
Pengembangan Melalui KDP	36.329.755
Mutasi kurang:	
Penghapusan	199.258.400
Penghentian Aset dari Penggunaan	609.995.000
Transaksi normalisasi BMN	-
Saldo per 31 Desember 2023	**564.311.844.225**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-70.089.155.195
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**494.222.689.030**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 :

Mutasi tambah

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa 4unit bangunan Gedung tempat kerja sebesar Rp48.069.655.679 ,00
- Pengembangan Melalui KDP berupa 1 unit bangunan gedung tempat kerja sebesar Rp36.329.755,00

Mutasi kurang

- Penghentian aset dari penggunaan berupa bangunan gedung pendidikan permanen sebesar (Rp609.995.000,00)
- Penghapusan1 unit gedung dan bangunan dalam renovasi sebesar Rp199.258.400,00

Catatan :

- ***Terdapat Gedung dan Bangunan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha yang berdiri diatas tanah milik Pemerintah Provinsi Bali, atas perjanjian pinjam pakai berdasarkan SK Gubernur Bali.***
- ***Gedung dan Bangunan yang masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan /Penatausahaan oleh Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut :***

Permasalahan	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Gedung dan Bangunan tidak ditemukan Hasil Inventarisasi BMN	3.352 unit	2.384.207.371

Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan Rp9.884.597.405,00

D.11 Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan jaringan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.884.597.405,00 dan Rp8.574.443.983,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 33 adalah sebagai berikut:

Tabel 33

Mutasi Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**8.574.443.983**
Mutasi tambah:	
pembelian	1.310.153.422
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 31 Desember 2023	**9.884.597.405**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-4.525.484.981
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**5.359.112.424**

Penjelasan mutasi penambahan Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

- 1 unit instalasi air bersih/ air baku sebesar Rp188.220.860,00
- Serta 1 unit instalasi pembangkit listrik sebesar Rp1.121.932.562,00

Aset Tetap Lainnya Rp10.080.948.070,00

D.12 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.080.948.070,00 dan Rp10.271.780.470,00 Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 34 adalah sebagai berikut:

Tabel 34

Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**10.271.780.470**
Mutasi tambah:	
Pembelian	167.472.100
Jurnal by aplikasi karena migrasi aset	-
Mutasi kurang:	-
Penghapusan	199.258.400
Penghentian Aset dari Penggunaan	159.046.100
Saldo per 31 Desember 2023	**10.080.948.070**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-166.830.542
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**9.914.117.528**

Mutasi Tambah

Penjelasan mutasi penambahan tetap lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

- ✓ pembelian 531 buah bahan perpustakaan tercetak sebesar Rp132.472.100,00.
- ✓ Pembelian 1 buah Bahan Perpustakaan terekam dan bentuk mikro sebesar Rp15.000.000,00
- ✓ Pembelian 1 buah Kartografi, naskah dan lukisan sebesar Rp20.000.000,00

Mutasi Kurang

Berupa penghapusan aset tetap renovasi i unit gedung dan bangunan dalam renovasi sebesar Rp199.28.400,00 serta penghentian aset dari penggunaan 4.255 buah aset tetap lainnya sebesar Rp159.046.100,00 yang terdiri dari :

- 4.170 bahan perpustakaan tercetak sebesar Rp109.240.000,00
- 30 buah Bahan Perpustakaan terekam dan bentuk mikro sebesar Rp46.566.100,00
- 35 buah Kartografi, naskah dan lukisan sebesar Rp1.570.000,00 serta

20 buah Tanda penghargaan bidang olahraga sebesar Rp1.670.000,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp2.490.590.869,00

D.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.490.590.869,00 dan Rp34.164.928.629,00. Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 35 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**34.164.928.629**
Mutasi tambah:	
Penambahan KDP	331.532.176
Pengembangan KDP	16.100.115.498
Mutasi kurang:	-
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	48.105.985.434
Saldo per 31 Desember 2023	**2.490.590.869**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**2.490.590.869**

Penjelasan KDP per 31 Desember 2023 :

- KDP Gedung dan bangunan NUP 4 merupakan dokumen Perencanaan Gedung Basket Indoor di Jineng Dalem Perolehan tahun 2013 sebesar Rp757.680.500,00 dan akan dilanjutkan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 11 Merupakan dokumen perencanaan pembangunan Gedu4ng Kuliah umum di Kampus tengah perolehan sebesar Rp1.183.885.416,00 tahun 2020 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 12 merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Main Gate Rektorat Kampus tengah sebesar Rp10.472.000,00 perolehan tahun 2020 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 13 merupakan Dokumen Perencanaan Lab Perhotelan UPP II

Denpasar perolehan tahun 2020 sebesar Rp98.000.000,00 dan masih dilakukan proses pembangunan.

- KDP Jalan NUP 1 merupakan Dokumen Perencanaan perolehan tahun 2019 berupa perencanaan Jalan Lingkar kampus tengah yang akan di tindaklanjuti dengan pekerjaan konstruksi pada TA 2022 sebesar Rp145.350.532,00.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 24 merupakan dokumen perencanaan perolehan tahun 2023 berupa Dokumen Perencanaan Gedung Kuliah SDP Undiksha Denpasar yang akan ditindaklanjuti dengan pekerjaan kontruksi tahun 2024 sebesar Rp99.855.600,00.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 26 berupa Dokumen Perencanaan Gedung Kuliah SDP Undiksha Denpasar yang akan ditindaklanjuti dengan pekerjaan kontruksi tahun 2024 sebesar Rp195.346.821,00.

D.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan (Rp300.581.618.129,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing (Rp300.581.618.129,00) dan (Rp276.510.440.569,00) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 36

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	265.862.861.194	225.800.147.411	40.062.713.783
2	Gedung dan Bangunan	532.769.440.620	70.089.155.195	462.680.285.425
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.574.443.983	4.525.484.981	4.048.959.002
4	Aset Tetap Lainnya	10.343.152.570,000	166.830.542	10.176.322.028
Akumulasi Penyusutan		**817.549.898.367**	**300.581.618.129**	**516.968.280.238**

Catatan :

Terdapat jurnal koreksi oleh KAP (JUKOR-08) atas pemeriksaan Laporan Keuangan TA 2023 Unaudited sebesar Rp14.245.020,00 merupakan Jurnal koreksi BMN atas penerimaan kembali belanja modal peralatan dan mesin TAYL yang sudah disetor ke kas negara temuan BPKP dengan no LATT 159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017

Aset Tak Berwujud Rp1.305.313.800,00

D.15 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.305.313.800,00 dan Rp1.242.888.560,00 . Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Pendidikan Ganesha berupa Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjuang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 37

Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2022	1.242.888.560
Mutasi Tambah :	
Pembelian	109.647.600
Mutasi Kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	47.222.360
Saldo Per 31 Desember 2023	1.305.313.800
Akumulasi Amortisasi s/d 31 Desember 2023	-445.867.500
Nilai Buku per 31 Desember 2023	859.446.300

Mutasi terdiri dari : Pembelian atas aset tak berwujud (pembelian *e book)* sebesar Rp109.647.600,00.

Mutasi kurang sebesar Rp47.222.360,00 merupakan aset tak berwujud yang dihentikan dari penggunaannya.

Aset Lain-lain Rp6.899.351.171,00

D.16 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah Rp6.899.351.171,00 dan Rp8.075.084.371,00. Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 38

Mutasi Nilai Aset Lain-Lain

Saldo per 31 Desember 2022	8.075.084.371
Mutasi tambah :	
-Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	2.799.043.950
Mutasi kurang :	
Pencatatan barang yang mau dihapuskan	3.974.777.150
Penghapusan Aset di Hentikan	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2023	6.899.351.171
Akumulasi Penyusutan	-2.437.052.251
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4.462.298.920

Mutasi terdiri dari :

Mutasi tambah :

- Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp2.799.043.950,00

Mutasi kurang :

- Pencatatan Barang yang mau dihapuskan (aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar Rp3.974.777.150,00.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran laporan keuangan ini.

Amortisasi Aset Lainnya Rp2.882.919.751,00

D.17 Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing Rp2.882.919.751,00 dan Rp3.193.316.425,00. Akumulasi penyusutan asset lainnya merupakan kontrak akun asset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat asset lainnya. Rincian akumulasi penyusutan asset lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 39

Rincian Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	859.446.300	-	859.446.300
Software	493.089.860	445.867.500	47.222.360
Jumlah	**1.352.536.160**	**445.867.500**	**906.668.660**
Aset Lain-Lain	7.404.713.771	2.437.052.251	4.967.661.520
Jumlah	**7.404.713.771**	**2.437.052.251**	**4.967.661.520**
Total	**8.757.249.931**	**2.882.919.751**	**5.874.330.180**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp1.102.537.381,00

D.18 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 masing-masing sebesar Rp1.102.537.381,00 dan Rp1.203.767.129,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga yang berasal dari Belanja barang Yang Masih harus dibayar oleh Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22
I. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	**60.598.224,00**	**16.058.596,00**
Kekurangan belanja Tunjangan Umum bulan Desember 2022	-	16.058.596
Pembayaran kekurangan Gaji Bln Juni sd Des 2023	60.598.224	-
II. Belanja Barang YMHD	**353.014.857**	**397.635.623,00**
Biaya Telepon	2.086.214,00	5.489.067
Biaya Langganan Air	14.071.000,00	13.777.500
Biaya Listrik	336.857.643,00	378.369.056
III. Dana Pihak Ketiga Lainnya-BLU	**688.924.300**	**790.072.910,00**
PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1	-	727.138.680
PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2	-	62.215.192
Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Tahun 2022	-	719.038
Beasiswa BUMN Angkasa Pura	15.000.000	-
Dana WMK	202.500.000	-
Dana PMM 3	409.500.000	-
Dana Tunai PPG	61.924.300	-
Total	**1.102.537.381**	**1.203.767.129**

✓ Pembayaran belanja pegawai yang masih harus dibayar merupakan pembayaran kekurangan Gaji bulan Juni sd Des 2023 yang dibayarkan di bulan Januari 2024 sebesar Rp60.598.224,00.

✓ Pembayaran Belanja barang yang masih harus dibayar terdiri dari :

- Pembayaran Telepon pemakaian Desember 2023

yang dibayarkan tanggal sebesar Rp2.086.214,00 dengan no SP2D 241321301000208.

- Pembayaran PDAM pemakaian Desember 2023 yang dibayarkan tanggal sebesar Rp14.071.000,00 dengan no SP2D 241321301000207.
- Pembayaran Listrik atas pemakaian Desember 2023 yang dibayarkan tanggal sebesar Rp336.857.643,00 dengan no SP2D 241321301000209 sebesar Rp13.588.418,00 dengan metode GUP dan SP2D no 241321304000014 sebesar Rp323.269.225,00 dengan metode LS.

✓ Pembayaran Utang Pihak Ketiga terdiri atas :

- Dana wirausaha merdeka sebesar Rp202.500.000,00 rencananya akan disetorkan ke pemberi dana namun sampai dengan tanggal pelaporan bendahara kegiatan belum menerima E-billing dari LPDP selaku pemberi dana wirausaha merdeka.
- Dana PPG sebesar Rp61.924.300,00 merupakan sisa dana kegiatan PPG Dalam Jabatan 1 yang akan dikembalikan ke pemberi dana tetapi sampai dengan tanggal pelaporan, bendahara kegiatan PPG belum menerima E-billing dari pihak Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) selaku pemberi dana.

Dana PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) sebesar Rp409.500.000,00 untuk penunjang perguruan tinggi.

Pendapatan Diterima Dimuka Rp18.034.40

D.19 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp18.034.401.458,00 dan Rp8.247.740.895,00.

1.458,00

Pendapatan Diterima Dimuka adalah pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara/ BLU tetapi belum menjadi hak bagi Undiksha karena masih terdapat kewajiban Undiksha untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan tersebut. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 41

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Perjanjian Sewa	31-Dec-23	31-Dec-22
Sewa Tanah Dan Bangunan FBS	1628/UN48/PL/2019	6.714.666	26.858.667
Sewa Lahan Ruangan ATM BRI	5327/UN48/PL/2023	5.725.416	5.725.417
Sewa Lahan Ruangan ATM BNI	6202/UN48/PL/2023	8.723.250	9.692.500
Sewa Tanah dan Bangunan (Kantin FMIPA)	2971/UN48/PL/2023	22.837.500	-
Sewa Tanah dan Bangunan (Kantin FE)	5813/UN.48/PL/2023	33.750.000	
Sewa Asrama Jatayu		134.041.664	-
Sewa Asrama Jinengdalem		749.999	-
UKT Mahasiswa		7.784.442.958	8.184.339.312
SPP Lab School		48.150.000	21.125.000
Uang Muka BKT Smt genap 2023/2024 (Mhs S2 Cina)		48.000.000	
Uang Muka Beasiswa Unggulan Mhs Pasca Smt Genap 2023/2024		25.200.000	
Uang Muka Beasiswa Unggulan Mhs S1 Smt Genap 2023/2024		87.467.000	
BEASISWA UNGGULAN SMT GENAP 2023/2024		112.667.000	
Mahasiswa Bidikmisi/ KIP K/ADIK		1.393.008.333	
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA Ganjil		425.000	
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR 5 Ganjil		90.720.833	
BEASISWA UNGGULAN SMT GANJIL 2023/2024		18.777.839	
PPG		8.213.000.000	
Total		**18.034.401.458**	**8.247.740.895**

Perhitungan pendapatan diterima dimuka di Undiksha dihitung berdasarkan jangka waktu perjanjian, sehingga perhitungan pendapatan diterima dimuka dimulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian. Rincian perjanjian sewa dan perhitungan

atas pendapatan diterima dimuka terlampir.

Ekuitas Rp1.890.173.360.839,00

D.20 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.173.360.839,00 dan Rp1.890.945.298.537,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rp284.723.682.771,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan T.A 2022 adalah sebesar Rp284.723.682.771,00 dan Rp261.774.503.965,00. Selengkapnya disajikan pada tabel 42 berikut ini:

Tabel 42
Rincian Pendapatan Operasional
31 Desember 2023 dan TA. 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	127.959.853.366	125.505.686.221	2.454.167.145	1,96
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	132.761.264.298	128.345.936.105	4.415.328.193	3,44
Pendapatan Jasa Layanan Entitas Lain	15.757.513.343	4.565.367.000	11.192.146.343	245,15
Pendapatan Hibah BLU	3.353.429.000	229.800.000	3.123.629.000	100,00
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	691.873.750	285.740.000	406.133.750	142,13
Pendapatan BLU lainnya	4.199.749.014	2.841.974.639	1.357.774.375	47,78
Jumlah	**284.723.682.771**	**261.774.503.965**	**22.949.178.806**	**8,77**

Penjelasan :

- ✓ Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.96% atau Rp2.454.167.145,00.
- ✓ Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.415.328.193,00 atau 3.44%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah total UKT di beberapa Fakultas seperti Fakultas Kedokteran, FE, FIP, dan Pascasarjana karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa di fakultas tersebut serta adanya peningkatan dalam sumbangan pengembangan kelembagaan.
- ✓ Pendapatan Jasa Layanan Entitas Lain yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu atau luar kementerian mengalami kenaikan sebesar Rp11.192.146.343,00 atau 245.15% dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dana - dana hibah pusat lain yang diterima oleh Undiksha dibandingkan tahun lalu serta dana hibah yang diterima oleh pusat tahun 2023 sebagian besar sudah disahkan sebagai pendapatan dibandingkan dengan tahun lalu. Adapun rincian pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu dan luar kementerian terdiri dari:

Tabel 43

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Entitas Lain

Kode Satker	Pemberi Dana	No SP2D	Jumlah
690523	Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat		670.506.600
		230881301012492	1.898.540.000
		230881301014378	269.203.900
			813.660.000
			115.373.100
			1.564.515.400
690632	Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan		47.264.000
			16.707.000
		230881303004256	315.150.500
			15.298.000
			131.381.600
		230881303005779	56.306.400
		230881303004950	20.256.000
			175.205.800
			64.700.669
			92.369.500
			142.843.143
690524	Direktorat Akademik Vokasi	230881301011693	77.000.000
			170.457.000
			138.429.900
		230881301011693	246.003.100
		230881303010878	77.840.000
			319.893.000
690437	Direktorat Belmawa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan)		1.476.000.000
			808.254.000
690440	Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	230881303013849	463.498.000
691117	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan		77.000.000
			130.000.000
			46.000.000
			1.060.500.000
			2.378.500.000
			148.099.992
			177.727.119
			224.000.000
			1.329.029.620
Total			**15.757.513.343**

✓ Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda sebesar Rp3.353.429.000,00 berasal dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Kabupaten Buleleng yang di transfer tanggal 24

Agustus 2023 dengan No BAST 900.1.7.2/2505/DPUTR/2023 yang diperuntukan untuk pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp1.000.000.000,00,- Pendapatan Hibah terikat dari Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp 2.353.429.000,00 berasal dari Chinese International Education Foundation ditransfer tanggal 20 Oktober 2023 diperuntukan untuk melaksanakan program peningkatan pendidikan, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Dana tersebut disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan no SP2D 231320000000018.

- ✓ Pendapatan hasil kerja sama BLU sebesar Rp691.873.750,00. Dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022 tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp406.133.750,00 atau 142.134%. Hal ini disebabkan karena di tahun ini adanya kenaikan kerjasama swakelola antara Undiksha dengan beberapa instansi/ pemda selain KONI seperti :
  1. Pendapatan kerjasama antara Undiksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gianyar sebesar Rp 99.981.500,00.
  2. Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng sebesar Rp74.556.250,00.
  3. Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KLHS Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00

4. Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Balitbang Inovda BPD Bali sebesar Rp392.354.500,00
5. Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Bali sebesar Rp25.000.000,00.

- ✓ Pendapatan BLU lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp1.357.774.375,00 atau 47.78%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan dari BPJS Kesehatan sebesar Rp51.195.694,00, adanya pengakuan pendapatan yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian baik yang berasal dari mahasiswa ataupun dari dosen yang sangat tinggi di tahun 2023 sebesar Rp1.707.150.000,00, kenaikan pendapatan dari souvenir ganesha sebesar Rp312.510.000,00 serta adanya tambahan pendapatan dari denda pembangunan Gedung pasca sarjana sebesar Rp89.654.133,00.

Berikut kami tampilkan Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp132.761.264.298,00 yang terdapat di Laporan Operasional pada tabel 44:

Tabel 44

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	5.925.575.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	10.980.375.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	7.189.568.750
	Fakultas Ekonomi	11.896.856.250
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	2.420.687.500
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	5.447.156.250
	Fakultas MIPA	4.873.543.750
	Fakultas Kedokteran	11.258.945.000
	Pascasarjana	15.231.600.000
	Sekolah Lab	3.325.505.000
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	1.131.400.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	1.844.150.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	1.222.950.000
	Fakultas Ekonomi	1.709.050.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	559.600.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu sosial	1.145.350.000
	Fakultas MIPA	843.650.000
	Fakultas Kedokteran	3.778.658.000
	Pascasarjana	5.954.200.000
	Sekolah Lab	390.849.994
Biaya Pendaftaran		231.200.000
Mahasiswa Bidikmisi		16.716.100.000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		13.545.505.000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		34.250.000
BANTUAN UKT KAMPUS MENGAJAR 5		544.325.000
BEASISWA UNGGULAN SMT GANJIL 2023/2024		112.667.000
BEASISWA UNGGULAN SMT GENAP 2023/2024		112.667.000
Dana PPG		14.251.075.700
Jurnal Balik atas pendapatan tahun 2023 yang diterima tahun 2022		8.205.464.312
Jurnal Pembayaran Piutang dan pendapatan yang masih harus diterima		(333.976.250)
Jurnal Pendapatan yang masih harus diterima SPP sekolah LAB		34.175.000
Catat jurnal atas pendapatan UKT Jan 2024 yang diterima 2023		(17.821.858.958)
Jumlah		**132.761.264.298**

Beban Pegawai Rp139.647.272.351,00

E.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp139.647.272.351,00 dan Rp131.629.113.768,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 45

Rincian Beban Pegawai

31 Desember 2023 dan TA 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji PNS	39.133.277.600	38.558.040.720	575.236.880	1,49
Beban Pembulatan Gaji PNS	538.519	533.589	4.930	0,92
Beban Tunjangan-tunjangan	46.407.228.298	44.404.479.374	2.002.748.924	4,51
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	371.489.117	-	371.489.117	#DIV/0!
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	53.535.224.817	48.466.521.085	5.068.703.732	(99,23)
Beban Lembur	199.514.000	199.539.000	(25.000)	(0,01)
Jumlah	139.647.272.351	131.629.113.768	8.018.158.583	#DIV/0!

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp39.133.277.600,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari

dana Rupiah Murni.

- Beban tunjangan mengalami kenaikan sebesar Rp2.002.748.924 atau 4,51% dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah dosen professor yang dimiliki Undiksha, adanya pembayaran dosen dan pegawai CPNS yang sudah dibayar 100%, serta adanya SK mutasi dan naik pangkat di lingkungan Undiksha sehingga mempengaruhi kenaikan belanja gaji dan tunjangan PNS.
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar Rp53.535.224.817,00 merupakan pembayaran remunerasi dan pembayaran honor kegiatan.
- Belanja lembur sebesar Rp199.514.000,00 mengalami penurunan dibandingkan dengan 31 Desember 2022 hal ini disebabkan karena adanya pembayaran atas pekerjaan yang dikerjakan diluar jam kerja dalam mempersiapkan data-data dalam pemeriksaan serta data-data yang diperlukan dalam kegiatan akreditasi.

Beban Persediaan Rp5.863.161.817,00

E.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.863.161.817,00 dan Rp5.702.131.203,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 46

Rincian Beban Persediaan

31 Desember 2023 dan TA. 2022

URAIAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	5.661.969.110	5.505.657.063	156.312.047	2,84
Beban Persediaan Bahan Baku	143.197.501	102.919.601	40.277.900	39,14
Beban Persediaan Lainnya	57.995.206	93.554.539	-35.559.333	-38,01
Jumlah	**5.863.161.817**	**5.702.131.203**	**161.030.614**	**2,82**

Di bandingkan dengan tahun lalu, per 31 Desember 2023 beban persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp161.030.614,00 atau (2.82%) disebabkan karena kenaikan pemakaian beban persediaan bahan baku sebesar Rp40.277.900,00 atau 39,14% dalam rangka praktikum kesenian /Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni.

Beban Barang dan Jasa Rp87.627.088.120,00,-

E.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp87.627.088.120,00 dan Rp63.182.673.867,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 47

Rincian Beban Barang dan Jasa

31 Desember 2023 dan TA. 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	155.632.778	211.884.271	-56.251.493	(26,55)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	20.884.032	72.051.500	-51.167.468	(71,02)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	12.996.676.000	12.435.315.000	561.361.000	4,51
Beban Barang Operasional Lainnya	261.934.735	76.263.270	185.671.465	243,46
Beban Peralatan dan mesin - Ekstrakomptabel	99.955.500	0	99.955.500	#DIV/0!
Beban Bahan	225.024.000	438.539.422	-213.515.422	(48,69)
Beban Honor Oupt Kegiatan	0	36.975.000	-36.975.000	(100,00)
Beban barang Non Operasional lainnya	5.705.576.997	5.243.801.423	461.775.574	8,81
Beban Langganan	8.252.214.126	7.711.130.440	541.083.686	7,02
Beban Sewa	159.451.500	0	159.451.500	
Beban Jasa profesi	272.200.000	510.350.000	-238.150.000	(46,66)
Beban Barang	8.083.553.125	5.847.351.275	2.236.201.850	38,24
Beban Jasa	12.065.290.000	1.623.785.000	10.441.505.000	643,03
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	39.328.695.327	28.975.227.266	10.353.468.061	35,73
Jumlah	**87.627.088.120**	**63.182.673.867**	**24.444.414.253**	38,69

Penjelasan :

- Beban barang operasional lainnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp185.671.465,00 atau 234,46%. Hal ini disebabkan karena di Tahun anggaran 2023 Undiksha terdapat realisasi pengadaan toga guru besar serta pengadaan seragam satpam.
- Beban barang non operasional lainnya per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp461.775.574,00 atau 8,81% disebabkan karena adanya kenaikan dalam akun bantuan kemahasiswaan, bantuan pengembangan program, serta bantuan submit jurnal, serta paket meeting

FGD untuk kegiatan yang mendukung kegiatan Undiksha.

- Beban sewa per 31 Desember 2023 sebesar Rp159.451.500,00 disebabkan karena adanya belanja sewa berupa sewa genset, indoor LED Panel dan asessoriesnya.
- Beban Jasa dari dana BLU per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp10.441.505.000,00 atau 643,03% dibandingkan dengan tahun lalu. karena mulai tahun 2023 ini honor tugas tambahan dan honor kelebihan mengajar di catat ke akun 525113 yang semula tercatat di akun 525111 (belanja gaji dan tunjangan). Adanya kegiatan KMI Expo untuk pembayaran honorarium KMI Expo sebesar Rp100.800.000,00, kegiatan PMM untuk pembayaran honorarium sebesar Rp59.500.000,00, kegiatan P2MW untuk pembayaran honorarium sebesar Rp25.660.000,00, kegiatan PPG sebesar Rp93.340.000,00, kegiaan PPG K1 Gelombang 2 untuk pembayaran horararium sebesar Rp2.791.096.000,00, kegiatan PPG Prajab 1 sebesar Rp6.980.000,00, kegiatan PPG prajab2 sebesar Rp692.494.000,00, kegiatan ppg sebesar Rp1.673.931.000,00
- Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp51.167.468,00) atau (71,02%) dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena Undiksha telah mendukung program kementerian dalam penerapan *paperless* dalam dunia perkantoran dan bisnis. Sehingga segala bentuk persuratan sudah mulai dengan sistem digitalisasi. Hal itu menyebabkan beban pengiriman surat dinas mengalami penurunan.

- Beban bahan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp213.515.422,00) atau (48.69%) dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena beberapa kegiatan yang sebelumnya direalisasikan di dana RM untuk tahun ini direalisasikan di dana BLU, sehingga beban bahan mengalami penurunan seperti pada kegiatan pengukuhan guru besar, dan kegiatan besar lainnya.

E.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp12.601.586.189,00

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.601.586.189,00 dan Rp12.114.841.367,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 48

Rincian Beban Pemeliharaan

31 Desember 2023 dan TA. 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.890.151.112	3.135.586.062	-245.434.950	(7,83)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.520.081.012	2.473.218.570	46.862.442	1,89
Beban Pemeliharaan	6.746.197.187	5.473.349.669	1.272.847.518	23,26
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	410.129.753	979.833.070	-569.703.317	(58,14)
Beban Persediaan suku cadang	35.027.125	52.853.996	-17.826.871	(33,73)
Jumlah	**12.601.586.189**	**12.114.841.367**	**486.744.822**	4,02

Beban pemeliharaan secara keseluruhan dilihat dari tabel diatas mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun anggaran lalu sebesar 4.02%. Hal ini disebabkan karena pemeliharan Gedung dan bangunan, beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sudah dilaksanakan tahun lalu sehingga biaya untuk pemeliharaan di tahun 2023 menjadi berkurang.

Beban Perjalanan Dinas Rp11.971.187.936,00

E.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.971.187.936,00 dan Rp9.069.467.431,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 49

Rincian Beban Perjalanan Dinas

31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-23	31-Des-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.975.710.721	2.084.393.713	891.317.008	42,76
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	5.000.000,00	-5.000.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.500.000		1.500.000	#DIV/0!
Beban Perjalanan	8.993.977.215	6.980.073.718	2.013.903.497	28,85
Jumlah	**11.971.187.936**	**9.069.467.431**	**2.901.720.505**	**31,99**

- ✓ Belanja Perjalanan dari Dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp891.317.008,00 atau 42,76 % disebabkan karena :
  - Adanya biaya perjalanan mengikuti kegiatan FGD dalam rangka peningkatan kompetensi bagian SDM dan Keuangan dilingkungan Undiksha.
  - Perjalanan Dinas Pimpinan ke Jakarta dalam rangka menghadiri undangan dari pusat dan dalam rangka peningkatan Lembaga.
  - Biaya perjalanan dinas dalam rangka pendampingan lanjutan penyusunan laporan keuangan dan penyelesaian tindak lanjut atas jurnal koreksi di dirjen dikti kemendikbudristek serta koordinasi teknis rencana forum kepala biro, di ISBI Bandung tanggal 11-14 April 2023.
  - Biaya perjalanan dinas untuk kegiatan rapat persiapan Seleksi Akademik dan Portofolio Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi SNPMB Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023.
  - Belanja perjalanan berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka Rapat Koodinasi dan Pendatanganan MoU dan MoA Bekerjasama denagn IED (Indonesian Education Development), di Kuala lumpur Malaysia, tanggal 13 s/d 17 Maret 2023, biaya Perjalanan Dinas dalam rangka Workshop Olympic Movement by OIA pada tanggal 9 - 16 Maret 2023 di Archala Olympia Yunani, biaya perjalanan dinas dalam rangka mengikuti pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) tingkat II angkatan VIII dipusdiklat pegawai kemendikbudristek tanggal 13 s/d 17 Maret 2023, biaya perjalanan dinas PORNAS XVI KOPRI Tahun 2023, di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, tanggal 13 s.d 23 Juli 2023.

- ✓ Belanja perjalanan dana BLU per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp8.993.977.215,00 atau 100% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena adanya : Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Keuangan dan SDM pada PTN-BH, adanya banyak kegiatan FGD Finalisasi Usulan Proposal PTN BH BLU UNDIKSHA menjadi PTN BH, FGD Penyusunan Program dan Penetapan Alokasi Anggaran Undiksha Tahun 2025 di Hotel Mercure Nusa Dua Bali, Focus Group Discussion Pengelolaan Piutang, LPJ dan Mekanisme Penggunaan Uang Muka untuk Meningkatkan Akuntabilitas Dalam Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023, di B. Hotel Jl. Imam Bonjol, Pamecutan Klod, Denpasar Barat, tanggal 07 s.d 09 September 2023, kegiatan kepegawaian dalam rangka Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CASN TA 2023, adanya kegiatan dalam rangka First World Chinese Language Conference di Beijing tanggal 06 s.d 10 Desember 2023 serta kegiatan perjalanan yang lain dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kelembagaan.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp26.374.254.096,00

E.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp26.374.254.096,00 dan Rp25.594.730.191,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset yang tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2023 dan

TA. 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 50

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-23	31-Dec-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12.972.252.232	13.123.423.566	-151.171.334	-1,15
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	13.031.874.091	12.068.649.511	963.224.580	7,98
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	132.487.032	130.504.564	1.982.468,00	1,52
Beban Penyusutan Irigasi	45.204.682	45.204.682	0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	96.077.694	88.018.288	8.059.406	9,16
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	34.305.342	32.113.090	2.192.252	6,83
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak dipergunakan dalam operasi pemerintah	62.053.023,00	106.816.490,00	-44.763.467,00	-41,91
Jumlah	**26.374.254.096**	**25.594.730.191**	**779.523.905**	**3,05**

Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp779.523.905,00 atau 3,05% dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena :

- Tahun 2022 Undiksha memperoleh dana untuk pembangunan Gedung Lab Kesehatan Terintegrasi serta pemenuhan peralatannya yang bersumber dari dana SBSN sebesar Rp99.945.176.000,00
- Adanya penambahan dana dari program Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diterima Undiksha dari sumber dana DIPA Setditjen Diktiristek sebesar Rp5.080.000.000,00.

Adanya kenaikan belanja modal Gedung dan bangunan, peralatan dan mesin serta belanja modal untuk irigasi di tahun lalu menyebabkan beban penyusutan di LO mengalami kenaikan pula.

Beban Penyisihan piutang Tak Tertagih Rp43.260.250,00

E.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp43.260.250,00 dan Rp149.598.400,00. Beban ini merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Terdapat jurnal koreksi KAP (Jukor-05) merupakan jurnal penyesuaian penyisihan piutang tak tertagih atas pengakuan piutang baru (jurnal reklas dari pendapatan Yang Masih Harus Diterima) sebesar Rp23.007.750,00 serta (Jukor -06) sebesar Rp19.502.500,00 merupakan jurnal penyesuaian penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang statusnya diragukan ke macet

Kegiatan Non Operasional (Rp1.390.770.630,00)

E.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan TA. 2022 masing masing sebesar (Rp1.390.770.630,00) dan (Rp892.644.837,00) adalah sebagai berikut:

Tabel 51

Rincian Kegiatan Non Operasional

31 Desember 2023 dan TA 2022

URAIAN	31-Des-23	31-Des-22	Selisih	NAIK (TURUN)
Pendapatan pelepasan aset non lancar	256.724.999	851.881.081	-595.156.082	(69,86)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1.574.807.360	892.644.837	682.162.523	76,42
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	**(1.318.082.361)**	**(40.763.756)**	-1.277.318.605	3133,47
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2.011.113	-2.011.113	(100,00)
Beban dari kegiatan non operasional Lainnya	72.688.269	853.892.194	-781.203.925	(91,49)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non	**-1.390.770.630**	**-892.644.837**	**-498.125.793**	55,80

Pendapatan Pelepasan aset non lancar terdiri dari :

- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp49.999.999,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG
- Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp3.225.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS
- Pendapatan dari hasil lelang penjualan sisa bongkaran Gedung Pendidikan permanen NUP 19 SDP Kampus Denpasar dengan no NTPN 0D6C76U8ELP77URH sebesar Rp3.500.000,00
- Pendapatan BLU Lainnya dari penjualan aset tetap lainnya BLU sebesar Rp200.000.000,00 berupa penjualan pengembangan aplikasi Perencanaan Dan Keuangan Terintegrasi ke Universitas Palangkaraya

Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp1.574.807.360,00 berasal dari kerugian pelepasan aset terdiri dari:

- Nilai Gedung Pendidikan permanen NUP 18 yang dihapuskan sebesar Rp362.078.000,00 dengan nilai penyusutan (Rp132.761.937,00)
- Nilai Gedung Pendidikan permanen NUP 20 yang dihapuskan sebesar Rp918.287.600,00 dengan nilai penyusutan (Rp297.097.800,00)
- Reklasifikasi dr aset tetap ke aset lainnya berupa bangunan gedung tempat kerja sebesar Rp609.995.000,00 dengan nilai penyusutan (Rp243.998.003,00)
- Penghentian aset dari penggunaan berupa slide sebesar Rp456.000,00, penghentian aset dari

penggunaan berupa CD/VCD/DVD/LD sebesar Rp46.110.100,00, berupa peta/map sebesar Rp380.000,00, berupa bahan kartografi lainnya sebesar Rp1.190.000,00, penghentian dari penggunaan berupa laporan sebesar Rp109.240.000,00, serta penghentian dari penggunaan berupa piagam sebesar Rp1.670.000,00

- Nilai ATR sebesar Rp199.258.400 yang dihapuskan sebesar Rp199.258.400,00

Beban dari kegiatan non operasional lainnya Rp72.688.269,00 terdiri dari :

- Penyetoran PNBP oleh BLU ke kas negara atas hasil lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) sebesar Rp49.999.999,00 dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG dan adanya hasil lelang bongkaran Gedung Rp3.225.000,00 dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS.
- Beban persediaan barang rusak/ usang sebesar Rp1.538.250,00.
- Pengembalian atas temuan BPKP atas LK tahun 2016 no. LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017 dengan no NTPN C008155DF0GTVK37 sebesar Rp14.425.020,00.
- Adanya hasil lelang penjualan sisa bongkaran Gedung Pendidikan permanen NUP 19 SDP Kampus Denpasar dengan no NTPN 0D6C76U8ELP77URH sebesar Rp3.500.000,00.

Defisit LO (Rp794.898.618,00)

E.10 Defisit LO

Defisit LO per 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp794.898.618,00) dan TA. 2022 adalah sebesar Rp13.439.302.901,00. Surplus LO merupakan selisih

kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Pada periode 31 Desember 2023 posisi laporan operasional Undiksha dari sisi pendapatan mengalami peningkatan yang cukup siginifikan yaitu mencapai Rp284.723.682.771,00 dari sebelumnya di tahun 2022 yaitu Rp261.774.503.965,00. Sebagain dari pendapatan tersebut merupakan pendapatan jasa layanan dari entitas lain. Peningkatan jumlah pendapatan belum diimbangi dengan kondisi surplus yang sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 Undiksha mengalami Defisit-LO sebesar (Rp794.898.618,00). Kondisi ini sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mengalami Surplus-LO sebesar Rp13.439.302.901,00. Hal ini disebabkan karena beban operasional mengalami peningkatan yang sangat signifikan yang sumber pendanaannya melalui penggunaan saldo tahun 2023 dan tercatat dalam laporan operasional.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Rp37.601.454.680,00

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.601.454.680,00 dan arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp41.117.197.733,00. Arus Masuk Kas TA. 2023 sebesar Rp294.824.569.604,00 dan Arus Keluar Kas sebesar Rp257.223.114.924,00. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih aktivitas operasi kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Adapun Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

- Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp127.959.853.366,00 merupakan saldo akhir akun –akun pada buku besar kas untuk belanja SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA rupiah murni.
- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp142.677.460.194,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Jasa Layanan Umum yang sudah disahkan. Pendapatan Jasa Layanan Umum berasal dari pendapatan Jasa Layanan Pendidikan (Laporan Realisasi Pendapatan) Rp142.677.460.194,00.
- Pendapatan dari jasa layanan kepada entitas lain sebesar Rp15.757.513.343,00 berasal dari:
  1. Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp5.331.799.000,00 dengan no SP2D:
     - 230881301007604 sebesar Rp1.564.515.400,00

- 230881301012492 sebesar Rp1.898.540.000,00
- 230881301014378 sebesar Rp269.203.900,00
- 230881301026247 sebesar Rp813.660.000,00
- 230881301026248 sebesar Rp670.506.600,00
- Belum diketahui no sp2dnya sebesar Rp115.373.100,00

2. Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sebesar Rp1.077.482.612,00 terdiri dari no SP2D:
   - 230881303001364 sebesar Rp131.381.600,00
   - 230881303004256 sebesar Rp315.150.500,00
   - 230881303001397 sebesar Rp47.264.000,00
   - 230881303005779 sebesar Rp56.306.400,00
   - 230881303004950 sebesar Rp20.256.000,00
   - Rp64.700.669,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp142.843.143,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp175.205.800,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp92.369.500,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp15.298.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp16.707.000,00 belum diketahui no sp2dnya
3. Direktorat Akademik Vokasi sebesar Rp1.029.623.000,00 terdiri dari no SP2D:
   - 230881301011693 sebesar Rp77.000.000,00
   - 230881303008121 sebesar Rp319.893.000,00
   - 230881301011693 sebesar Rp246.003.100,00
   - 230881303010878 sebesar Rp77.840.000,00
   - 230881301025417 sebesar Rp138.429.900,00
   - Rp170.457.000,00 belum diketahui no sp2dnya
4. Direktorat Belmawa (Pembelajaran dan Kemahasiswaan) sebesar Rp2.284.254.000,00 terdiri dari:
   - Rp808.254.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp1.476.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
5. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan sebesar

Rp463.498.000,00 dengan nomor SP2D 230881303013849.

6. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp5.570.856.731,00 terdiri dari:
   - Rp77.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp130.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp46.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp1.060.500.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp2.378.500.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp148.099.992,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp177.727.119,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp224.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp1.329.029.620,00 belum diketahui no sp2dnya

- Pendapatan hasil Kerjasama BLU sebesar Rp691.873.750,00 berasal dari kerjasama:
  1. Pendapatan kerjasama antara Undiksha dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00 dalam program pengendalian dan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup.
  2. Pendapatan kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng sebesar Rp74.556.250,00 dalam swakelola Tipe II Strategi Kebijakan Penanggulangan Stunting Melalui pendekatan Holistik.
  3. Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KLHS Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar sebesar Rp99.981.500,00.

4. Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan Balitbang Inovda BPD Bali sebesar Rp392.354.500,00.
5. Pendapatan Kerjasama antara Universitas Pendidikan Ganesha dengan KONI Bali sebesar Rp25.000.000,00.

- Pendapatan dari Hibah sebesar Rp3.353.429.000,00 berasal dari :
  1. Pendapatan hibah terikat dalam negeri-Pemda - Uang sebesar Rp1.000.000.000,00 dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Kabupaten Buleleng yang di transfer tanggal 24 Agustus 2023 dengan No BAST 900.1.7.2/2505/DPUTR/2023 yang diperuntukan untuk pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.
  2. Pendapatan hibah terikat luar negeri-lembaga/badan usaha – Uang sebesar Rp2.353.429.000,00 berasal dari Chinese International Education Foundation ditransfer tanggal 20 Oktober 2023 diperuntukan untuk melaksanakan program peningkatan pendidikan, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Dana tersebut disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan no SP2D 231320000000018.
- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp4.370.014.931,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan seperti Jasa Layanan Perbankan BLU Rp1.016.717.014,00, Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp2.555.431.417,00, pendapatan BLU lainnya dari

sewa gedung sebesar Rp627.600.583,00, Jurnal balik atas pendapatan blu lainnya sewa gedung tahun 2023 yang diterima tahun 2022 senilai (Rp20.795.000,00) serta mencatat jurnal penyesuaian bln juni Rp56.412.500,00, catat JP 41 sebesar (Rp22.299.166,00) serta mencatat penyesuaian atas pendapatan sewa diterima dimuka th 2024 yang diterima di tahun 2023 sebesar Rp156.947.583,00.

- Pendapatan PNBP umum sebesar Rp14.425.020,00 merupakan saldo akhir akun-akun buku besar kas atas penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp14.425.020,00 (Pengembalian atas temuan BPKP atas Laporan Keuangan Tahun 2016 No. LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017).

Rincian Arus Keluar Kas terdiri dari :

- Pembayaran Pegawai sebesar Rp139.602.732.723,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja pegawai. Terdiri dari total belanja pegawai dari dana RM sebesar Rp86.085.082.034,00 dikurangi pengembalian belanja (netto) sebesar Rp17.574.128,00 dan Belanja Gaji dan Tunjangan yang berasal dari dana BLU sebesar Rp53.535.224.817,00.
- Pembayaran Barang sebesar Rp27.549.237.167,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang terdiri dari :
  1. Belanja keperluan perkantoran Rp155.632.778,00
  2. Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Rp20.884.032,00
  3. Beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp12.996.676.000,00
  4. Belanja barang operasional lainnya sebesar Rp261.934.735,00

5. Belanja bahan sebesar Rp225.024.000,00
6. Belanja barang non operasional lainnya sebesar Rp 5.705.576.997,00
7. Belanja peralatan dan mesin – ekstrakomptabel sebesar Rp99.955.500,00
8. Dan Belanja Barang sebesar Rp8.083.553.125,00.

- Pembayaran Jasa sebesar Rp20.793.776.392,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar untuk belanja Jasa yang terdiri dari belanja Langganan Listrik sebesar Rp4.257.239.731,00, belanja langganan telepon sebesar Rp57.522.874,00, belanja langganan air sebesar Rp237.643.560,00, beban langganan daya dan jasa lainnya sebesar Rp3.744.428.727,00, beban sewa sebesar Rp159.451.500,00, belanja jasa profesi sebesar Rp272.200.000,00, dan belanja Jasa yang sumber dananya berasal dari dana BLU sebesar Rp12.065.290.000,00.
- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan sebesar Rp5.749.906.049,00 terdiri dari belanja barang persediaan barang konsumsi sebesar Rp1.234.685.906,00, belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU sebesar Rp4.429.957.580,00 dan belanja barang persediaan pemeliharaan–BLU sebesar Rp85.262.563,00.
- Pembayaran Pemeliharaan sebesar Rp12.156.429.311,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Pemeliharaan. Terdiri dari Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp2.815.348.212,00, belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.594.883.912,00, dan belanja pemeliharaan sebesar Rp6.746.197.187,00.

- Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar Rp11.971.187.936,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Perjalanan. Terdiri dari belanja perjalanan biasa sebesar Rp2.975.710.721,00, belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp1.500.000,00 dan belanja perjalanan sebesar Rp8.993.977.215,00.
- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU sebesar Rp39.328.695.327,00 berasal dari saldo akhir akun-akun belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.
- Penyetoran PNBP ke kas negara sebesar Rp71.150.019,00 berasal dari:
    1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp49.999.999,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG
    2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp3.225.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS
    3. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp14.425.020,00 yang disebabkan karena pengembalian atas temuan BPKP atas Laporan Keuangan Tahun 2016 (No. LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017) dengan no NTPN C008155DF0GTVK37
    4. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp3.500.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang penjualan sisa bongkaran gedung pendidikan permanen NUP 19 SDP Kampus Denpasar dengan no NTPN 0D6C76U8ELP77URH.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp28.590.211.846,00)

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp28.590.211.846,00) terdiri dari Arus masuk kas investasi sebesar Rp256.724.999,00 dan arus keluar kas investasi sebesar Rp28.846.936.845,00 Sedangkan per 31 Desember 2022 sebesar (Rp47.586.422.544,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Arus Masuk Kas sebesar Rp256.724.999,00 terdiri dari penjualan atas peralatan dan mesin sebesar Rp49.999.999,00 dan penjualan atas aset tetap lainnya/ aset lainnya sebesar Rp206.725.000,00. Arus Keluar Kas sebesar Rp28.846.936.845,00 terdiri dari perolehan atas peralatan dan mesin sebesar Rp10.828.016.049,00, perolehan atas gedung dan bangunan sebesar Rp16.431.647.674,00, perolehan atas jalan, irigasi, dan jaringan sebesar Rp1.310.153.422,00 dan perolehan atas aset tetap lainnya sebesar Rp277.119.700,00.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Rp0,00

F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Saldo arus kas bersih dari aktivitas pendanan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,00. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang dan atau pelunasan utang

jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris (Rp101.148.610,00)

F.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp101.148.610,00). Hal ini dikarenakan penerimaan perhitungan pihak ketiga sebesar Rp12.242.251.407,00 dikurangi pengeluaran perhitungan pihak ketiga sebesar (Rp12.343.400.017,00) di rekening dana kelolaan yang dimiliki pihak ketiga.

Saldo awal Kas Rp17.644.999.989,00

F.5 SALDO AWAL KAS

Saldo awal kas periode 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp17.644.999.989,00.

Koreksi Saldo Kas Rp0,00

F.6 KOREKSI SALDO KAS

Koreksi saldo kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,00

Saldo Akhir Kas Rp26.555.094.213,00

F.7 SALDO AKHIR KAS

Nilai saldo akhir kas periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.555.094.213,00. Sedangkan Laporan Keuangan Tahunan Audited TA. 2022 saldo akhir kas senilai Rp17.644.999.989,00. Rincian Saldo Akhir Kas 2023 terdiri dari Saldo Akhir Kas pada BLU sebesar Rp15.866.169.913,00, Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp688.924.300,00, dan Investasi Jangka Pendek BLU sebesar Rp10.000.000.000,00.

G. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp1.890.945.298.537,00

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.945.298.537,00 dan Rp1.860.091.093.668,00.

Surplus(Defisit)-LO (Rp794.898.618,00)

G.2 Surplus/(Defisit)-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp794.898.618,00 dan Surplus LO TA. 2022 adalah sebesar Rp13.857.407.901,00. Surplus/(Defisit)-LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas Rp22.960.920,00

G.3 Koreksi Yang Menambah /Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah sebesar Rp22.960.920,00 dan Rp2.505.183,00.

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp22.960.920,00 disebabkan :

- karena adanya Koreksi Lain-lain atas penyisihan piutang di Aplikasi SAKTI sebesar Rp8.535.900,00
- adanya jurnal koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp14.245.020,00 merupakan Jurnal koreksi GLP atas penerimaan kembali belanja modal peralatan dan mesin TAYL yang sudah disetor ke kas negara temuan BPKP dengan no LATT 159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017
- Adanya koreksi lain-lain sebesar Rp180.000,00

merupakan jurnal penyesuaian kelebihan penyetoran pengembalian belanja modal TAYL yang sudah disetor ke kas negara

Transaksi Antar Entitas Rp0,00

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp17.412.396.785,00.

Kenaikan/Penurunan Ekuitas (Rp771.937.698,00)

G.5 Kenaikan/ Penurunan Ekuitas

Kenaikan/ penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp771.937.698,00) dan Rp30.854.204.869,00.

Ekuitas Akhir Rp1.890.173.360.839,00

G.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.173.360.839,00 dan Rp1.890.945.298.537,00.

H. PENJELASAN ATAS PENGUNGKAPAN CAPAIAN OUTPUT DAN LAPORAN KINERJA LEMBAGA

Penjelasan Capaian Output Strategis Lembaga

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dilampiri dengan dan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga (LKjKL). Selama periode Tahun Anggaran 2023, output yang telah dicapai oleh Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

Tabel 52

Capaian Output Lembaga

Kode	Uraian	Belanja			Keluaran			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri							
4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional	7.405.351.000	7.405.209.377	100,00%	1,0000	Lembaga	1,0000	99,993%
4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran	5.742.945.000	5.730.901.956	99,79%	1,0000	Lembaga	1,0000	99,993%
4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana	2.115.000.000	2.109.980.575	99,76%	1,0000	Lembaga	1,0000	99,993%
4470.BEI.006	PT Penerima Bantuan Berbasis IKU	5.606.000.000	5.572.262.056	99,40%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
4470.BEI.009	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	501.038.000	477.011.438	95,20%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi							
4471.BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1.459.232.000	1.323.946.496	90,73%	1,0000	Lembaga	1,0000	100%
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	6.665.714.000	5.958.327.756	89,39%	10,0000	paket	9,0000	99,993%
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	2.305.755.000	2.292.549.880	99,43%	3,0000	paket	4,0000	99,993%
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembalajaran	16.764.566.000	16.520.012.934	98,54%	1,0000	unit	1,0000	99,993%
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan	83.586.233.000	79.834.490.033	95,51%	13000,0000	orang	7583,0000	99,993%
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran	39.777.055.000	34.173.377.395	85,91%	234,0000	orang	174,0000	99,993%
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian masyarakat	19.843.566.000	19.260.290.386	97,06%	521,0000	orang	518,0000	99,993%
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi							
4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	107.930.629.000	105.358.115.596	97,62%	1,0000	layanan	1,0000	100%

Di tahun 2023 Universitas Pendidikan Ganesha tidak memiliki output strategis. Hal ini disebabkan karena output strategis sudah diambil alih oleh Eselon I Kementerian. Penjelasannya Caput Undiksha sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kode 4470.BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Belanja Langganan Bandwidth Bulan Januari sampai Desember 2023.
2. Kode 4470.BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Konsumsi, ATK dan Bahan Habis Pakai Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru; Penguatan Sistem Akademik (SIAK-NG); dan Lokakarya Peningkatan Mutu SDM.
3. Kode 4470.BEI.004 PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Belanja Modal Peralatan Pendukung Operasional Pendidikan; Belanja Modal Peralatan Pendukung Pembelajaran; dan Review DED Gedung Kuliah Denpasar.
4. Kode 4470.BEI.006 PT Penerima Bantuan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 lembaga dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Belanja

Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pendukung pembelajaran; Bantuan Partisipasi Lomba dan kegiatan kemahasiswaan; Bantuan Penerbitan Jurnal; Belanja Perjalanan kegiatan Peningkatan kapasitas sumber daya manusia; Belanja non operasional lainnya kegiatan aktivitas kampus merdeka; Pembayaran Belanja Daya dan Jasa Berupa Biaya Pembelian Zoom Undiksha kepada PT. Indonesia Comnets Plus sesuai dengan Nomor Invoice.

5. Kode 4470.BEI.009 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 lembaga dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah Pelaksanaan matching fund dan penyusunan laporan.
6. Kode 4471.BEI.001 PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 lembaga dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang dihasilkan adalah ATK dan bahan habis lainnya kegiatan proses belajar mengajar; Bantuan Mahasiswa Magang, Asistensi, Kompetisi 47 ORG; Honor Narasumber 1 ORG x 5 JAM; Perjalanan Dinas Narasumber 1 ORG; Belanja Modal Peralatan Pendukung Pembelajaran 3 UNIT; ATK dan bahan habis lainnya kegiatan Lokakarya; Bantuan Pertukaran Mahasiswa 5 ORG; Bantuan Magang/Praktek kerja 35 ORG; Bantuan Program Membangun Desa/KKNT: Belanja Modal Peralatan Pendukung Pembelajaran.
7. Kode 4471.CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 10 Paket, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 10 paket

dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Pelaksanaan dan serah terima Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran GKU dan Gedung Pascasarjana Denpasar; Pelaksanaan dan serah terima Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023.

8. Kode 4471.CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran dengan target Keluaran sebesar 3 Paket, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 6 paket dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran Gedung Pascasarjana Denpasar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023.
9. Kode 4471.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 1 unit, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 unit dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultasi Pengawasan dan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran (progres mencapai 47,963%); Evaluasi Administrasi, Teknis, Harga dan Penetapan Pemenang dan Tanda Tangan Kontrak Untuk Paket Pengadaan Pengawasan Pembangunan Gedung Laboratorium FHIS Universitas Pendidikan Ganesha Pelaksanaan Tender Jasa Konsultasi Pengawasan Finishing Gedung Student Centre; Pelaksanaan Tender Jasa Konstruksi Finishing Gedung Student Centre.
10. Kode 4471.DBA.001 Layanan Pendidikan dengan target Keluaran sebesar 13000 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 16185 orang dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output

yang dihasilkan 2 tambahan data mhs jalur SNBP; 21 tambahan data mhs jalur SMBJM ; 4 tambahan data mhs alih kredit ; 204 tambahan data mhs pascsarjana ; 1 tambahan data mhs program international ; 3 tambahan data mhs profesi dokter. Jumlah mahasiswa aktif semester ganjil 2023/2024 sebanyak 7363 mahasiswa.

11. Kode 4471.DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 234 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 234 orang dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah 12 orang penerima bantuan studi lanjut S2 dan S3 ; 3 orang mengikuti seminar/workshopKegiatan Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan menuju PTN-BH dan International Reputable University Draft usulan PTN BH Undiksha
12. Kode 4471.DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan target Keluaran sebesar 521 orang, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 521 orang dengan progress capaian sebesar 99,993%. Output yang dihasilkan adalah Bantuan Penerbitan Jurnal, Publikasi artikel, kegiatan Evaluasi dan Capacity Building Pengelola jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023, Bantuan Pengelolaan Jurnal, Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tahun 2023, Pembayaran Penetapan Penerima Dana Program Pengabdian kepada Masyarakat Dana DRTPM Tahun 2023 (Tahap II 30%) Klinik Proposal P2M Pusat .
13. Kode 4257.EBA.994 Layanan Perkantoran dengan target Keluaran sebesar 1 layanan, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 layanan dengan progress capaian sebesar 100%. Output yang

dihasilkan adalah Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk Bulan Desember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha untuk 735 orang, Pembayaran belanja pegawai berupa uang makan PNS Bulan Nopember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha untuk 703 orang, Pembayaran belanja pegawai berupa uang makan PNS Bulan Desember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha untuk 703 orang, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Uang Makan PPPK Bulan Nopember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha untuk 21 orang, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Uang Makan PPPK Bulan Desember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha untuk 21 orang, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk PPPK Untuk Bulan Desember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha untuk 21 pegawai Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan Profesi Dosen Bulan Desember 2023 UNDIKSHA an.Prof.Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.,dkk 368 orang, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan Kehormatan Profesor Bulan Desember 2023 UNDIKSHA an. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.,dkk 59 orang, Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Uang Lembur PNS, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan Profesi Dosen Bulan Nopember 2023 UNDIKSHA an.Prof.Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.,dkk 368 orang, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan Kehormatan Profesor Bulan Nopember2023 UNDIKSHA an. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.,dkk 59 orang,Biaya kerjasama Publikasi dengan MEDIA, Pembayaran Belanja Barang Berupa Langganan Listrik Undiksha Untuk Bulan Desember 2023, Belanja Langganan

Telepon Undiksha Untuk Bulan Desember 2023, Belanja Langganan Air Undiksha Untuk Bulan Desember 2023, Belanja Operasional Perkantoran untuk bulan Desember 2023, Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Undiksha Bulan November Tahun 2023 untuk Bag. Pegawai (344 Pegawai), Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Undiksha Bulan November Tahun 2023 untuk Bag. Cleaning Service (134 Pegawai), Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Undiksha Bulan November Tahun 2023 untuk Bag. Guru TK Undiksha UPP Denpasar (2 Pegawai), Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Undiksha Bulan Desember Tahun 2023 untuk Bag. Pegawai (344 Pegawai), Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Undiksha Bulan Desember Tahun 2023 untuk Bag. Cleaning Service (134 Pegawai), Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Undiksha Bulan Desember Tahun 2023 untuk Bag. Guru TK Undiksha UPP Denpasar (2 Pegawai).

I. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

I.1 REKENING PEMERINTAH

Universitas Pendidikan Ganesha dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 22 (Dua puluh dua) buah rekening giro yang merupakan rekening untuk menampung belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan, bendaharan pengeluaran, BPP rektorat, BPP fakultas, dan BPP Unit. Rekening Universitas Pendidikan Ganesha yang tertampung di beberapa bank diantaranya BRI, BNI, CIMB Niaga,

Mandiri, BSI dan BPD Bali sudah dilaporkan ke KPPN Singaraja. Dua puluh tiga (23) buah rekening yang baru telah mendapat pengesahan dari Kementerian Keuangan RI, dimana daftar rekening pemerintah dan ijin pengesahannya dilampirkan sebagaimana format dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rekening tersebut adalah :

1. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Utk Ops dengan no rekening 008801001366304.
2. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Undiksha Untuk Rekening Operasional Blu dengan no rekening 008801001590301.
3. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Untuk Rekening Operasional BLU PNBP Rektorat Undiksha dengan no rekening 008801001586302.
4. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Utk Rekening Pengelolaan Kas Blu Undiksha dengan no rekening 008801001123308.
5. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan no rekening 008801001592303.
6. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Pendidikan dengan no rekening 008801001591307.
7. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Sosial dengan no rekening 008801001585306.

8. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas MIPA dengan no rekening 008801001587308.
9. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Olahraga Dan Kesehatan dengan no rekening 008801001589300.
10. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Teknik Dan Kejuruan dengan no rekening 008801001584300.
11. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Bahasa Dan Seni dengan no rekening 008801001593309.
12. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Pascasarjana dengan no rekening 008801001588304.
13. PT. BNI 46 (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA UNTUK Rekening Dana Kelolaan dengan no rekening 0436806764.
14. PT. BTN Cabang Singaraja untuk giro dengan no rekening 0025801300001161.
15. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS Fakultas Kedokteran dengan no rekening 008801001594305.
16. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP3M dengan no rekening 008801001775309 .
17. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP2M dengan no

rekening 008801001776305.

18. BSI KCP Buleleng a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk DK 02 dengan no rekening 7253519023.
19. PT BPD Bali KCP Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKHSA untuk DK 01 dengan no rekening 014.01.05.00128-5.
20. PT BANK MANDIRI Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 UNDIKSHA Untuk DK dengan no rekening 145.00.1572040-8.
21. BSI KCP Buleleng a.n RPL 132 Untuk Rekening PKD 01 dengan no rekening 7256782148.
22. PT CIMB Niaga Tbk a.n RPL 132 Untuk Rekening PKD 02 dengan no rekening 860015959700.
23. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n BPg 132 Undiksha dengan no rekening 653706775301000.

Daftar Rekening Pemerintah dan LPJ Bendahara terdapat pada lampiran beserta Rekening korannya.

I.2 REVISI DIPA

Sampai dengan 31 Desember 2023 Universitas Pendidikan Ganesha melakukan 13 kali revisi DIPA (terlampir pada lampiran). Dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi 1. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 15 Februari 2023. Kenaikan sebesar Rp1.600.000.000,00 akibat dari pencantuan sekaligus penggunaan saldo kas BLU untuk kegiatan Finishing Student center sebesar Rp900.000.000,00 serta Pengadaan Meubelair pendukung pembelajaran senilai Rp700.000.000,00. Dan juga perubahan POK.
2. Revisi 2. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 14 April 2023. Revisi pergeseran antar jenis belanja.
3. Revisi 3. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023

tanggal 14 Juni 2023. Kenaikan sebesar Rp1.768.982.000,00 akibat dari tambahan Pendanaan Matching Fund (RM) senilai Rp350.810.000,00, serta tambahan Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM) senilai Rp1.418.172.000,00. Dan juga perubahan POK.

4. Revisi 4. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 03 Juli 2023. Kenaikan sebesar Rp8.603.710.000,00 akibat dari penggunaan saldo kas BLU untuk Pembangunan Gedung Laboratorium FHIS sebesar Rp3.000.000.000,00, Pemeliharaan Gedung Pendidikan sebesar Rp800.000.000,00, Pemenuhan Remunerasi tenaga Pendidik sebesar Rp1.446.000.000,00, Penambahan akibat hibah PPG sebesar Rp907.137.000,00, Belanja Alat Pendidikan sebesar Rp450.000.000,00, Kerjasama berbasis Pendidikan sebesar Rp1.200.000.000,00, Penambahan akibat Matching Fund (RM) Vokasi sebesar Rp319.893.000,00, Penelitian penugasan sebesar Rp275.000.000,00, Tambahan pagu jas almamater dan kaos topi OKK sebesar Rp119.680.000,00, serta akreditasi dan pekerti senilai Rp86.000.000,00. Dan juga perubahan POK.
5. Revisi 5. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 10 Juli 2023. Kenaikan sebesar Rp6.650.245.000,00 akibat dari penggunaan saldo kas BLU untuk Pemenuhan Remunerasi tenaga Pendidik sebesar Rp1.319.000.000,00, Pemenuhan Remunerasi tenaga kependidikan sebesar Rp1.000.000.000,00, serta Penelitian sebesar Rp4.331.245.000,00, Dan juga perubahan POK.
6. Revisi 6. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 25 Juli 2023. Kenaikan sebesar Rp1.459.232.000,00 akibat dari tambahan Realokasi

Pendanaan PKKM. Dan juga perubahan POK.

7. Revisi 7. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 05 September 2023. Kenaikan sebesar Rp7.917.607.000,00 akibat dari tambahan Alokasi Penghargaan Capaian IKU senilai Rp5.606.000.000,00, Pendanaan Matching Fund (RM) senilai Rp150.228.000,00, serta Alokasi Belanja Pegawai senilai Rp2.161.379.000,00. Dan juga perubahan POK.
8. Revisi 8. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 11 September 2023. Kenaikan sebesar Rp25.959.370.000,00 akibat dari penggunaan Ambang Batas untuk Pemenuhan Remunerasi tenaga Pendidik sebesar Rp15.300.000.000,00, Pemenuhan Remunerasi tenaga kependidikan sebesar Rp9.000.000.000,00, kegiatan wisuda sebesar Rp1.000.000.000,00, Honorarium tenaga kontrak BLU sebesar Rp360.370.000,00, serta pemeliharaan Gedung dan bangunan senilai Rp299.000.000,00. Dan juga perubahan POK.
9. Revisi 9. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 06 Oktober 2023. Kenaikan sebesar Rp1.492.995.000,00 akibat dari tambahan Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM). Dan juga perubahan POK.
10. Revisi 10. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 16 Oktober 2023. Kenaikan sebesar Rp19.048.188.000,00 akibat dari penggunaan Ambang Batas yang digunakan untuk Penambahan beberapa hibah diantaranya hibah PPG, Hibah Kemahasiswaan, Hibah Penelitian, Hibah CI/Balingkang, Hibah SMK PK serta praktisi mengajar sebesar Rp7.748.188.000,00, Pemenuhan Insentif KPI sebesar Rp4.700.000.000,00, kegiatan

wisuda sebesar Rp1.000.000.000,00, PLTS sebesar Rp1.200.000.000,00, bantuan kemahasiswaan sebesar Rp1.500.000.000,00, Akreditasi Internasional sebesar Rp700.000.000,00, kerjasama berbasis Pendidikan serta promosi SDP sebesar Rp700.000.000,00 serta pemeliharaan Gedung dan bangunan senilai Rp1.500.000.000,00. Dan juga perubahan POK.

11. Revisi 11. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 1 Desember 2023. Kenaikan sebesar Rp7.275.700.000,00 akibat dari penggunaan Ambang Batas yang digunakan untuk Penambahan beberapa hibah diantaranya hibah PPG, Hibah Kemahasiswaan/KMI Expo dan Jurnal sebesar Rp3.735.700.000,00, Bantuan Kemahasiswaan sebesar Rp1.500.000.000,00, Pemenuhan remunerasi tenaga pendidik sebesar Rp1.000.000.000,00, pemeliharaan Gedung dan bangunan senilai Rp800.000.000,00, serta Jas Almamater dan peralatan student center sebesar Rp240.000.000,00. Dan juga perubahan POK.
12. Revisi 12. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 27 Desember 2023. Revisi pergeseran pagu minus belanja pegawai serta revisi pemutakhiran data atas revisi POK.
13. Revisi 13. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan sebesar Rp6.038.076.000,00 akibat dari penggunaan Ambang Batas yang digunakan untuk Penambahan hibah PPG.

I.3 TRANSAKSI RESIPROKAL

Pada Laporan Keuangan Tahunan Audited Undiksha melakukan pencatatan transaksi resiprokal sebesar

Rp10.462.225.012,00 dengan rincian SP2D sebagai berikut :

1. Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp5.331.799.000,00 dengan no SP2D:
   - 230881301007604 sebesar Rp1.564.515.400,00
   - 230881301012492 sebesar Rp1.898.540.000,00
   - 230881301014378 sebesar Rp269.203.900,00
   - 230881301026247 sebesar Rp813.660.000,00
   - 230881301026248 sebesar Rp670.506.600,00
   - Belum diketahui no sp2dnya sebesar Rp115.373.100,00
2. Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sebesar Rp1.077.482.612,00 terdiri dari no SP2D:
   - 230881303001364 sebesar Rp131.381.600,00
   - 230881303004256 sebesar Rp315.150.500,00
   - 230881303001397 sebesar Rp47.264.000,00
   - 230881303005779 sebesar Rp56.306.400,00
   - 230881303004950 sebesar Rp20.256.000,00
   - Rp64.700.669,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp142.843.143,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp175.205.800,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp92.369.500,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp15.298.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp16.707.000,00 belum diketahui no sp2dnya
3. Direktorat Akademik Vokasi sebesar Rp1.029.623.000,00 terdiri dari no SP2D:
   - 230881301011693 sebesar Rp77.000.000,00
   - 230881303008121 sebesar Rp319.893.000,00
   - 230881301011693 sebesar Rp246.003.100,00
   - 230881303010878 sebesar Rp77.840.000,00
   - 230881301025417 sebesar Rp138.429.900,00
   - Rp170.457.000,00 belum diketahui no sp2dnya

4. Direktorat Belmawa (Pembelajaran dan Kemahasiswaan) sebesar Rp2.284.254.000,00 terdiri dari:
   - Rp808.254.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp1.476.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
5. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan sebesar Rp463.498.000,00 dengan nomor SP2D 230881303013849.
6. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp5.570.856.731,00 terdiri dari:
   - Rp77.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp130.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp46.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp1.060.500.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp2.378.500.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp148.099.992,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp177.727.119,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp224.000.000,00 belum diketahui no sp2dnya
   - Rp1.329.029.620,00 belum diketahui no sp2dnya

I.4 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT BPK – KAP

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai temuan BPK dan BPKP pada posisi keuangan Undiksha beserta tindak lanjutnya**:**

A. Berdasarkan LHP BPK RI atas Laporan Keuangan Kemenritek Dikti Tahun 2019 disebutkan bahwa terdapat aset yang tidak diketemukan pada saat pelaksanaan inventarisasi dan penilaian kembali namun masih tersaji sebagai asset dalam Neraca. Adapun rinciannya terdiri dari :
   - Tanah senilai Rp362.549.161.233,00
   - Gedung dan Bangunan senilai Rp900.841.830.753,00
   - Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai

Rp103.254.283.092,00.

Tindakan yang sudah dilakukan :

- ✓ Terkait dengan Tanah senilai Rp362.549.161.233,00 tindakan yang sudah dilakukan adalah :
  - Sudah memanggil pegawai yang tinggal di tanah perkiraan.
  - Menelusuri ke BPN Singaraja, Ke BKD Kabupaten Buleleng, ke Kelurahan Banjar Jawa (lokasi tanah menurut sertifikat), selanjutnya ke Kelurahan Kampung Baru karena sudah terjadi pemekaran wilayah. Semua sudah dituangkan dalam bentuk Laporan Permasalahan Tanah /Aset BMN (SHP No 9. Tahun 1986).
- ✓ Terkait Gedung dan Bangunan yang tidak ditemukan sebesar Rp900.841.830.753,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2022.
- ✓ Terkait Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp103.254.283.092,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2022. Melakukan koordinasi dengan Pemprov dan KPKNL karena jalan, irigasi dan jaringan milik yang tidak ditemukan adalah milik pemprov.
- ✓ Berdasarkan Temuan BPK atas aset tanah seluas 2.603.877 m2 minimal senilai Rp239,92 Milliar. Undiksha sudah melakukan pengurusan sertifikat kepemilikan tanah yang berada di daerah Jineng Dalem atas nama Universitas Pendidikan Ganesha. (Bukti kepemilikan sudah tersampaikan ke dalam system Aplikasi tukini.kemdikbud.go.id/lhp) dan sedang dilakukan proses verivikasi oleh Tim Tindak Lanjut di tingkat Kementerian.
- ✓ Terkait atas lanjutan temuan BPK tahun 2017 terkait denda keterlambatan atas upload laporan penelitian

sebesar Rp3.508.750,00 terhadap 6 orang dosen. Atas temuan tersebut 2 orang dosen sudah melakukan pembayaran a/n Wahjoedi sebesar Rp634.375,00 dan a/n Kadek Lila Antara sebesar Rp341.250,00 sehingga dalam Laporan Keuangan Tahunan TA.2023 Audited pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp2.533.125,00.

B. Pengelolaan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) terus diupayakan agar sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha dan juga sebagai tindak lanjut dari beberapa arahan baik auditor internal maupun auditor eksternal. Upaya yang dilakukan adalah pengintegrasian Sekolah Laboratorium Undiksha ke Undiksha melalui pengelolaan Unit Layanan Terpadu (UPT) Layanan Laboratorium Terpadu Undiksha agar pengelolaan sekolah laboratorium Undiksha lebih transparan, berdaya guna dan akutabel. Upaya intergrasi tersebut meliputi keseluruhan aspek baik sisi finansial maupun non finansial (SDM). Pada sisi finansial telah selesai dilakukan sejak Mei 2022, sedangkan untuk non finansial (SDM) masih pada tahap penyamaan persepsi. Proses intergasi ini memerlukan waktu yang cukup lama karena sangat berhubungan dengan kebijakan utamanya berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang ada didalam Sekolah Lab. Undiksha yang sebagian besar merupakan pegawai non PNS. Namun dengan kendala yang dihadapi tidak membuat proses menjadi stagnan hingga saat ini proses terus berjalan hingga akan diperoleh kondisi yang terbaik sesuai dengan

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Berdasarkan LHP BPKP Provinsi Bali Audit atas Bantuan Opersional Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2016 dengan nomor LHP : LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017 disebutkan bahwa terdapat temuan atas pekerjaan Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan E-Jurnal Undiksha Tahun Anggaran 2016 yang tidak sesuai SPK/ Kontrak senilai Rp14.425.020,00. Rekomendasinya adalah menginstruksikan kepada PPK Pengadaan/fisik untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran pengadaan AC Split sebesar Rp14.425.020,00 dengan menyetorkannya ke kas Negara. Atas temuan tersebut sudah dilakukan penyetoran ke kas negara pada tanggal 10 Oktober 2023 sebesar Rp14.425.020,00 dengan no NTPN C008155DF0GTV.

I.5 ADMINISTRASI KEGIATAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Bahwa kegiatan LPPM Universitas Pendidikan Ganesha yang dibiayai dari DIPA Undiksha sudah dicatat pada Laporan Keuangan instansi.

Kegiatan LPPM yang dibiayai dari DIPA pusat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI sudah tercatat dan disahkan, sehingga, menjadi transaksi resiprokal. Adapun detail jumlah penelitian yang sudah disahkan terlampir. Pendapatan yang berasal dari Hasil Kerjasama Manajemen yang pelaksanaanya dibawah LPPM masih perlu dilakukan peningkatan, mengingat potensi dari SDM Undiksha bisa menjadi tenaga ahli maupun praktisi di berbagai bidang. Melalui

Kerjasama Manajemen (KSM) antara Undiksha dengan pihak-pihak terkait akan mampu meningkatkan pendapatan Undiksha.

I.6 PENGELOLA KEUANGAN

Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor : 1283/UN48/KU/2023 tanggal 17 April 2023 tentang Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Pada Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023 (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Undiksha Tahun Anggaran 2023 adalah :

No	Nama	Pejabat Perbendaharaan/ Pengelola Keuangan
1	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.	Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang
2	Drs. I Made Yasa	Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk Menguji Dan Menandatangani Surat Perintah Membayar (SPM)
3	Ni Luh Wayan Yasmiati, SH	Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
4	Gede Supriadi, SE	Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
5	Made Heny Sawitri, S.Pd.,M.Pd.	Bendahara Pengeluaran
6	Ni Nyoman Budiartini, SE	Bendahara Penerimaan
7	I Made Surawijaya, S.E.	Bendahara Pengeluaran Pembantu RM
8	Ni Nyoman Wahyu Sumardeni, S.Sos	Bendahara Pengeluaran Pembantu PNBP
9	I Gusti Ayu Sundari Meyanti, SE	Bendahara Pengeluaran Pembantu Belanja Pegawai
10	Putu Joni Saputra, A.Md	Staf Pengelola PNBP
11	Ni Ketut Waryuni, A.Md	Staf Pengelola PNBP
12	I Kadek Putra Widiaprabawa, A.Md	Staf Pengelola PNBP

13	I Ketut Sukeardana Putra	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
14	Made Mastiasih, A.Md.	Staf Pengelola PNBP
15	Kadek Rony Sudira, SE.	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
16	Ni Made Monika Dwiyanti, A.Md	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
17	I Putu Suarmayana	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik

Laporan Keuangan Tahunan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023 Audited

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Mengetahui
Wakil Rektor Bidang PAK-SDM

Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd.
NIP 197309262001121001

Mengetahui
Ka. Biro Keuangan dan Umum

Ni Luh Wayan Yasmiati, S.H., M.Pd.
NIP 196312062990112001